

**PERSEPSI MAHASISWA TADRIS BIOLOGI TERHADAP
PEMBELAJARAN E-LEARNING BERBASIS EDMODO DITENGAH
PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI



Oleh :

ILYA MAISARAH

Nim 1710204003

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**

JURUSAN TADRIS BIOLOGI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

2022

**PERSEPSI MAHASISWA TADRIS BIOLOGI TERHADAP
PEMBELAJARAN E-LEARNING BERBASIS EDMODO DITENGAH
PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Tadris Biologi

Oleh :

ILYA MAISARAH

Nim 1710204003

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**

JURUSAN TADRIS BIOLOGI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

2022

Dr. Hasrinal Bakri, M.Pd
Seprianto, M.Pd
DOSEN INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) KERINCI

Sungai Penuh, Januari
2022
Kepada
Yth. Rektor IAIN
Kerinci
Di-
Sungai Penuh

NOTA DINAS

AGENDA	
NOMOR :	31
TANGGAL :	20. 01. 2022
PARAF :	

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan ~~seperlunya~~ maka kami berpendapat, bahwa skripsi saudara, **Ilya Maisarah, NIM 1710204003** yang berjudul "Praktikabilitas Pembelajaran E-learning berbasis edmodo pada mahasiswa tadaris biologi di tengah pandemi covid-19 (ditinjau dari persepsi mahasiswa)" telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat – syarat untuk mendapat gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Tadaris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar diterima dengan baik.

Demikian kami ucapkan terima kasih, semoga bermamfaat bagi kepentingan agama, nusa, dan bangsa.

Wassalam

Dosen Pembimbing I



Dr. Hasrinal Bakri, M.Pd
NIP.19680527 199803 1 001

Dosen Pembimbing II



Seprianto, M.Pd
NIDN. 2006078801

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh Ilya Maisarah NIM.1710204003 dengan judul "Persepsi Mahasiswa Tadris Biologi Terhadap Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo Di Tengah Pandemi Covid-19" telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 10 Februari 2022

Dewan Penguji

Emayulia Sastria,M.Pd

NIP.19850711 200912 2 005

Ketua Sidang

Novinovrita,S.Si,M.Si

NIP.19801017 200501 2 005

Penguji I

Anggi Desviana Siregar,M.Pd

NIP.19931224 201903 2 025

Penguji II

Dr.Hasrinal Bakri,M.Pd

NIP.19680527 199803 1 001

Pembimbing I

Seprianto,M.Pd

NIDN.2006078801

Pembimbing II.....

Mengesahkan

Dekan

Dr.Hadi Candra,S.Ag,M.Pd

NIP.19730605 199903 1 004

Mengetahui

Ketua Jurusan

Emayulia Sastria,M.Pd

NIP.19850711 200912 2 005

Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :ILYA MAISARAH

NIM :1710204003

Tempat/ tanggal lahir : Sungai Asam, 17-08-1999

Alamat : Sungai Asam, Kayu Aro Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “Persepsi Mahasiswa Tadris Biologi Terhadap Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo Di Tengah Pandemi Covid-19” benar – benar hasil dari kerja saya kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kerinci, 2 Maret 2022
Penulis

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N G C I

ILYA MAISARAH
NIM. 1710204003

ABSTRAK

PERSEPSI MAHASISWA TADRIS BIOLOGI TERHADAP PEMBELAJARAN E-LEARNING BERBASIS EDMODO DI TENGAH PANDEMI COVID-19.

Pada saat pandemi covid-19 pembelajaran harus tetap berjalan apalagi untuk perguruan tinggi, oleh karena nya para dosen diharuskan melakukan pembelajaran dengan pilihan alternatif yang disediakan oleh berbagai platform. Salah satunya edmodo, merupakan aplikasi yang membantu proses pembelajaran *e-learning*. Pada saat melakukan pembelajaran, banyak hal yang perlu diperhatikan. Hal yang paling penting yaitu proses pelaksanaannya, persepsi mahasiswa sebagai pengguna aplikasi ini perlu diperhatikan agar dapat mengetahui apa saja kekurangan dan kelebihan ketika melakukan pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo pada saat pandemi.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Dengan cara memberikan angket kepada mahasiswa tentang persepsi pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo, angket ini berisi 36 pertanyaan yang bisa dipilih sesuai yang dirasakan oleh mahasiswa. Sedangkan untuk persiapan pembelajarannya dilakukan wawancara kepada dosen yang menggunakan edmodo sebagai media pembelajaran, pada penelitian ini dosen mata kuliah evolusi yang dijadikan sebagai narasumber tentang langkah-langkahnya.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu sekitar 70,45% dengan kategori "Baik". Hasil ini didapatkan dari rata-rata tiga indikator pertanyaan/pertanyaan. Indikator yang pertama tentang aspek pengukuran dan prestasi akademik mendapatkan rata-rata 73,64%, sedangkan indikator kedua tentang aspek komunikasi dan interaksi mendapatkan hasil 68,56%, dan indikator yang terakhir tentang aspek mengakses informasi mendapatkan hasil 68,68%. Sedangkan untuk proses pembelajaran *e-learning* sendiri hal yang dipersiapkan oleh dosen yaitu bahan ajar.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo yaitu dalam kategori yang baik. Ini berarti pembelajaran *e-learning* bisa dilakukan di kemudian hari untuk mengembangkan proses pembelajaran agar bisa berdampingan dengan pembelajaran tatap muka atau konvensional. Langkah-langkah pembelajaran sendiri diawali dengan mempersiapkan bahan ajar yang akan dibahas pada pertemuan yang dilakukan dengan media edmodo, dan perangkat yang digunakan dalam pembelajaran yaitu smartphone atau tablet PC.

Kata Kunci: *e-learning, Edmodo, Persepsi.*

ABSTRACT

BIOLOGY TADRIS STUDENTS PERCEPTIONS OF EDMODO BASED E-LEARNING IN THE MIDST OF THE COVID-19 PANDEMIC.

During the COVID-19 pandemic, learning must continue, especially for universities, therefore lecturers are required to study with alternative options provided by various platforms. One of them is Edmodo, an application that helps the e-learning process. When doing learning, there are many things that need to be considered. The most important thing is the implementation process, the perception of students as users of this application needs to be considered in order to know what are the advantages and disadvantages when conducting Edmodo-based e-learning during a pandemic.

The type of research used is descriptive qualitative. By giving a questionnaire to students about the perception of edmodo-based e-learning learning, this questionnaire contains 36 questions that can be chosen according to how students feel. Meanwhile, for the preparation of learning, interviews were conducted with lecturers who used Edmodo as a learning medium. In this study, lecturers of the evolution course were used as resource persons about the steps.

The results found in this study were about 70.45% with the "Good" category. This result is obtained from the average of the three question/question indicators. The first indicator on aspects of measurement and academic achievement gets an average of 73.64%, while the second indicator on aspects of communication and interaction gets 68.56% results, and the last indicator on aspects of accessing information gets 68.68% results. As for the e-learning learning process itself, the things prepared by the lecturer are teaching materials.

The conclusion of this study is that students' perceptions of Edmodo-based e-learning are in a good category. This means that e-learning can be done at a later date to develop the learning process so that it can coexist with face-to-face or conventional learning. The learning steps themselves begin with preparing teaching materials that will be discussed at meetings conducted with Edmodo media, and the devices used in learning are smartphones or tablet PCs.

Keywords: *e-learning, Edmodo, Perception.*

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Allhamdulillahirobbil allamin atas rahmat dan karunia Allah SWT.....

Lewat setetes tinta searik kertas serta sekeping harapan

Dengan penuh ketulusan dan keikhlasan.

Ku persembahkan karya tulis ilmiah ini untuk.....

Orang tua dan keluarga yang mendampingi saya dalam perkuliahan ini dan yang telah memberikan pengorbanan dan memotivasi. Kepada teman dan sahabat yang membantu memberikan semangat dan nasehat agar saya rajin mengerjakan skripsi saya. Kepada diri saya sendiri yang mau berjuang dan tidak menyerah pada setiap situasi yang saya hadapi.

Terimalah karya kecil ini sebagai ungkapan terima kasih saya dan bukti kebaktian ku.

MOTTO

- Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap (QS. Al-Insyirah 7-8)
- Hasilah hidup dengan sabar dan sholat
- Tak ada kata menyerah untuk meraih impian
- Saya tidak gagal, saya justru sukses menemukan 10.000 cara yang tidak akan berhasil (Thomas Alva Edison)
- Yang paling berjasa dalam hidup kita adalah diri kita sendiri, terima kasih telah berjuang selama ini (penulis).

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul : **“Persepsi Mahasiswa Tadris Biologi Terhadap Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo Di Tengah Pandemi Covid-19”** Berkat petunjuk dan dukungan maupun bantuan dari berbagai pihak semua dapat teratasi. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih setulusnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Asa'ari, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dan Wakil Rektor I Bapak Dr. Eka Putra, SH, M.Pdi., Wakil Rektor II Bapak Dr. Jafar Ahmad, M.Si., dan Wakil Rektor III Bapak Halil Khusairi, M.Ag.,
2. Bapak Dr. Hadi Candra, M.Pd., Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dan Wakil Dekan I Bapak Dr. Saaduddin, M.PdI., Wakil Dekan II Bapak Dr. Suhaimi, M.Pd., dan Wakil Dekan III Bapak Eva Ardinal, MA.,
3. Ibu Emayulia Sastria, M.Pd dan Bapak Dharma Ferry, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Tadris Biologi yang telah memberikan arahan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
4. Drs,Hasrinal,M.Pd Selaku Pembimbing I dan Bapak Seprianto,M.Pd sebagai Pembimbing II
5. Bapak Ibu Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, yang telah banyak memberi ilmu kepada penulis.

Dan Atas Segala Bantuan Yang Telah Diberikan Itu Agar Menjadi Amal Yang Baik Disis Alloh SWT, aaamin.....

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Sungai Penuh, 2 Maret 2022

Ilya Maisarah



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR ISI

	Halaman
Cover	
Halaman Judul.....	ii
Nota Dinas.....	iii
Lembar Pengesahan.....	iv
Surat Pernyataan Keaslian Tulisan.....	v
Abstrak.....	vi
Abstract.....	vii
Persembahan dan Motto.....	viii
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Diagram.....	xii
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	

A. Kajian Teori	10
1. Pembelajaran <i>E-Learning</i>	10
2. Pembelajaran Edmodo.....	17
3. Persepsi Mahasiswa.....	24
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	28
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV : TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Penelitian.....	42
B. Pembahasan.....	54
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Hasil Angket Persepsi Mahasiswa Tadris Biologi.....50



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Subjek Peneliti.....	32
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket	36
Tabel 3.3. Pedoman Wawancara.....	37
Tabel 3.4 Bobot Penilaian <i>Skala Likert</i>	39
Tabel 3.5 Kategori Penilaian Angket.....	37
Tabel 4.1 Soal Kuisioner Untuk Pengukuran Dan Prestasi Akademik.....	42
Tabel 4.2 Hasil Angket Pengukuran Dan Prestasi Akademik.....	44
Tabel 4.3 Nilai Mid Dan Uas.....	45
Tabel 4.4 Kuisioner Menyangkut Komunikasi Dan Interaksi.....	46
Tabel 4.5 Hasil Angket Aspek Komunikasi Dan Interaksi.....	47
Tabel 4.6 Kuisioner Tentang Mengakses Informasi.....	47
Tabel 4.7 Hasil Angket Aspek Mengakses Informasi.....	49
Tabel 4.8 Hasil Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran <i>E-Learning</i> Berbasis Edmodo.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Hasil Pengisian Angket	77
Hasil Analisis Angket.....	90
Surat Keterangan Pembimbing.....	92
Hasil Wawancara.....	93
Surat Izin Penelitian.....	99
Surat Selesai Penelitian.....	100
Surat Keterangan Lulus Uji Plagiat.....	101
Angket.....	102
Dokumentasi.....	106



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas, tentunya harus didukung oleh proses belajar yang baik (UU RI No 20, 2003).

Menurut Pawicara Belajar merupakan kegiatan fisik atau badaniah yang merupakan suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara tingkah laku yang baru berkat pengalaman serta latihan akibat adanya interaksi antar individu, dan individu dengan lingkungannya. Aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Terkadang berjalan lancar, namun kadang-kadang tidak lancar, kadang dapat menangkap apa yang dipelajari dengan cepat atau dapat terasa sulit. Masalah yang juga kerap menghinggapinya peserta didik yaitu kejenuhan belajar. (Pawicara, 2020) . Hal inilah yang harus diperhatikan oleh pendidik agar melakukan variasi dalam proses pembelajaran agar tidak monoton dan membuat jenuh peserta didik.

Dari Pawicara dijelaskan lagi bahwa Umumnya kegiatan pembelajaran dilakukan secara langsung di dalam suatu ruang kelas, dimana pendidik dan peserta didik berinteraksi secara langsung. Namun sejak terjadi pandemi COVID-19 pembelajaran dilakukan dirumah secara *e-learning*. Tepatnya pada tanggal 2 Maret 2020, kasus pertama COVID-19 terdeteksi di Indonesia. Diketahui 12.776 kasus dan 939 kematian telah dilaporkan terjadi di 34 provinsi di Indonesia per tanggal 8 Mei 2020 (Pawicara, 2020)

Wabah Covid-19 yang telah melanda 215 negara di dunia, memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, baik Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas maupun Perguruan Tinggi. Akibat dari wabah ini, membuat semua kegiatan dari mulai sekolah, pekerjaan harus ditutup sementara waktu guna memutus rantai penyebaran Covid-19. (Rahmasari, 2020) Untuk melawan Covid-19 Pemerintah telah melarang untuk berkerumun, pembatasan sosial (*social distancing*) dan menjaga jarak fisik (*physical distancing*), memakai masker dan selalu cuci tangan. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring atau *online*. (Sadikin, 2020). Karna latar belakang tersebut para pendidik diharuskan mencari alternatif untuk digunakan selama pembelajaran tidak langsung ini, banyak berbagai aplikasi yang menawarkan kemudahan untuk pembelajaran tidak langsung ini atau *e-learning* beberapa contoh diantaranya *google classroom*, *google meet*, *zoom*,

zenius dsb. Beberapa aplikasi ini dapat memudahkan pendidik mengajar peserta didik melalui jarak jauh atau daring.

Dilansir dari website resmi kemendikbud menjelaskan bahwa berdasarkan surat edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka pencegahan Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19) dan masa belajar diperpanjang 1 semester (Naziman, 2020). Untuk mencegah penyebaran Covid-19, WHO memberikan himbuan untuk menghentikan acara-acara yang dapat menyebabkan massa berkerumun. Maka dari itu, pembelajaran tatap muka yang mengumpulkan banyak peserta didik di dalam kelas ditinjau ulang pelaksanaannya. (Rhamadani, 2021) Perkuliahan harus diselenggarakan dengan skenario yang mampu mencegah berhubungan secara fisik antara mahasiswa dengan dosen maupun mahasiswa dengan mahasiswa. Penggunaan teknologi digital dapat memungkinkan mahasiswa dan dosen melaksanakan proses pembelajaran walaupun mereka ditempat yang berbeda (Sari, 2020)

Sesuai dengan surat keputusan bersama 4 Menteri Nomor 01/KB/2020 tanggal 15 juni 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang menyepakati bahwa proses pembelajaran khususnya di jenjang pendidikan tinggi semester gasal tahun akademik 2020/2021 di semua zona wajib diselenggarakan secara daring untuk mata kuliah teori. Sementara kegiatan praktikum dan penelitian di

laboratorium bila memungkinkan diselenggarakan secara daring atau waktunya ditunda di bagian akhir semester atau semester berikutnya dengan tetap memenuhi protokol kesehatan dan keselamatan peserta. (Noer, 2020)

Adanya beberapa himbauan tersebut, maka proses pembelajaran yang ada di kampus Iain Kerinci khususnya pada fakultas tarbiyah jurusan tadriss biologi dilakukan secara daring (*e-learning*). Hal ini dianggap salah satu cara menekan tingkat pertumbuhan penyebaran virus covid-19.

Pembelajaran *e-learning* adalah sistem pembelajaran dalam jaringan, menggunakan metode pembelajaran jarak jauh. Metode belajar makin berkembang, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi yang saat ini sangat berkembang. Hal ini disambut baik oleh mereka yang gemar belajar tapi terkadang kesulitan karena terbatas waktu dan jarak jika melakukan pembelajaran dengan cara konvensional. (Silitonga, 2012). Pada saat pandemi Covid-19 pembelajaran daring menjadi satu-satunya solusi agar proses pembelajaran tetap berjalan. Hal tersebut sesuai dengan arahan Menteri Pendidikan bahwa selama pandemi proses belajar mengajar dipindahkan ke rumah. Salah satu jenis media pembelajaran *e-learning* yang biasanya digunakan untuk pembelajaran daring, yaitu Edmodo. Edmodo adalah sebuah media pembelajaran berbasis website gratis yang membantu dosen dalam proses pembelajaran (Pawicara, 2020).

Edmodo merupakan aplikasi yang baik digunakan pada pembelajaran *e-learning* yang sedang dilaksanakan ditengah pandemi covid-19 seperti saat ini. Berdasarkan hasil penelitian Oktaviani, dari penelitian tersebut peneliti

mengatakan bahwa aplikasi ini disarankan untuk digunakan oleh guru/dosen yang mengajar sebagai alternatif media pembelajaran ditengah pandemi covid-19 seperti saat ini (Oktaviani, 2020). Penelitian lain yang dilakukan oleh Maghfiroh, pada penelitian itu dikatakan ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa ketika menggunakan aplikasi edmodo (Maghfiroh, 2018). Kelebihan aplikasi edmodo ini terletak pada tampilannya yang mirip dengan sosial media *facebook* jadi memudahkan mahasiswa memahami penggunaan aplikasi ini dengan mudah.

Persepsi merupakan sebuah proses mengenal objek yang terjadi melalui bantuan alat indera manusia. Alat indera ini baik melalui hidung, lidah, mata, telinga maupun kulit. Informasi yang didapat melalui alat indera tersebut kemudian diproses melalui saraf-saraf hingga tiba ke otak. Terbentuknya persepsi ini dimulai dengan pengamatan yang melalui proses hubungan melihat, mendengar, menyentuh, merasakan, dan menerima sesuatu hal yang kemudian seseorang menyeleksi informasi yang diterimanya menjadi suatu gambaran yang berarti. (Hendra, 2013) Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah An-Nahl ayat 78 :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur”. (Q.S.An-Nahl, [16]:78)

Ayat diatas secara khusus membahas tentang potensi dasar manusia yaitu potensi yang berkenaan dengan alat atau sarana manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan. (Suyadi, 2019)

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 17 maret 2020 dengan teman sejawat yang telah melakukan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi edmodo, peneliti menemukan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan edmodo kurang efektif dalam metode belajar diskusi. Pada sesi tanya jawab pembelajaran *e-learning* kurang memuaskan mahasiswa untuk bertanya karena harus mengetik pertanyaan terlebih dahulu. Selain itu pada observasi ini peneliti juga menemukan bahwa notifikasi pada aplikasi edmodo hanya muncul ketika kita membuka aplikasi tersebut, hal ini menyebabkan mahasiswa terlambat untuk absen kehadiran setiap jam pembelajaran. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk ingin melihat bagaimana pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo pada mahasiswa tadriss biologi di tengah pandemi covid-19.

Pada penelitian persepsi mahasiswa digolongkan dalam tiga aspek yaitu aspek pengukuran dan prestasi akademik, kemudian aspek komunikasi dan interaksi yang terakhir yaitu aspek mengakses informasi. Persepsi mahasiswa tentang aspek pengukuran dan prestasi akademik ini berfokus pada hasil prestasi mahasiswa ketika menggunakan aplikasi edmodo sebagai media pembelajaran. Sedangkan aspek komunikasi dan interaksi lebih berfokus bagaimana interaksi yang terjadi pada mahasiswa ketika media pembelajaran menggunakan aplikasi edmodo. Dan yang terakhir persepsi tentang aspek

mengakses informasi ketika pembelajaran apakah edmodo mudah digunakan untuk mengakses informasi hal ini lah yang dijadikan fokus penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini, yaitu:

1. Adanya perubahan sistem pembelajaran menjadi *e-learning* sehingga dibutuhkan beberapa penyesuaian.
2. Dosen memerlukan *skill* untuk menggunakan media untuk penyesuaian pembelajaran *e-learning*

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, peneliti perlu membatasi ruang lingkup penelitian pada masalah praktikabilitas pembelajaran e – learning berbasis edmodo di jurusan Tadris Biologi semester V Institut Agama Islam Negeri Kerinci tahun akademi 2020/2021 pada mata kuliah Evolusi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa tadris biologi tentang pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo di tengah pandemi covid-19?
2. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran *e – learning* berbasis edmodo pada mahasiswa tadris biologi di tengah pandemi covid-19?

3. Bagaimana sistem pendukung pembelajaran *e – learning* berbasis edmodo pada mahasiswa tadaris biologi di tengah pandemi covid-19?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini penulis mempunyai maksud dan tujuan yang ingin dicapai serta untuk mewujudkan agar lebih jelas dan terarahnya suatu penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa tadaris biologi tentang pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo di tengah pandemi covid-19
2. Untuk mengetahui langkah-langkah pembelajaran *e – learning* berbasis edmodo pada mahasiswa tadaris biologi di tengah pandemi covid-19
3. Untuk mengetahui sistem pendukung pembelajaran *e – learning* berbasis edmodo pada mahasiswa tadaris biologi di tengah pandemi covid-19

F. Manfaat penelitian

1. Bagi dosen membantu dosen mengetahui apa saja kekurangan dan kelebihan pembelajaran *e-learning* melalui aplikasi edmodo sehingga di kemudian hari dapat lebih mudah memahami pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh. Persepsi mahasiswa ini dapat menjadi sumber informasi tentang apa saja yang dirasakan oleh mahasiswa ketika melakukan pembelajaran secara daring.
2. Bagi peneliti, dengan terungkapnya hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman, sehingga mampu memberi kontribusi dalam pengembangan pemikiran tentang pengetahuan-pengetahuan di tengah pandemi.

3. Bagi mahasiswa, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran ketika menggunakan aplikasi edmodo sebagai media pembelajaran alternatif di tengah pandemi covid-19 yang sedang melanda dunia saat ini. Dengan penelitian ini bisa dijadikan bahan acuan dimasa depan jika masalah ini terjadi lagi agar tidak menimbulkan ketertinggalan teknologi.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran *E-Learning*

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses untuk mengatur dan mengorganisasi seluruh lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. (Octaviani, 2020) Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari dosen sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Karena itulah dikatakan pembelajaran juga termasuk bimbingan yang diberikan pendidik kepada peserta didik. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. (Pane, 2017)

Menurut Trianto “pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Secara sederhana, pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan pengalaman hidup”

(Iskandar, 2020) Pada hakikatnya, Trianto mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai (Pane, 2017). Sedangkan menurut Sumantri pembelajaran adalah sebagai suatu proses yang dilakukan oleh para dosen dalam membimbing, membantu dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar (suryapermana, 2017).

b. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya tujuan, maka guru memiliki pedoman dan sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan mengajar. Apabila tujuan pembelajaran sudah jelas dan tegas, maka langkah dan kegiatan pembelajaran akan lebih terarah. (Pane, 2017). Menurut Richey “tujuan pembelajaran adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memungkinkan pembelajar dapat melakukan tugas dan fungsi pekerjaan tertentu sesuai dengan standar yang telah ditentukan” (Hendratmoko, 2018). Selain itu Cranton mengemukakan bahwa “tujuan pembelajaran adalah pernyataan-pernyataan tentang pengetahuan dan kemampuan yang diharapkan dari peserta setelah selesai pembelajaran” (Asrori, 2013)

Jika dilihat dari sisi ruang lingkupnya, tujuan pembelajaran dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) Tujuan yang dirumuskan secara spesifik oleh dosen yang bertolak dari materi pelajaran yang akan disampaikan.
- 2) Tujuan Pembelajaran Umum, yaitu tujuan pembelajaran yang sudah tercantum dalam garis-garis besar pedoman pengajaran yang dituangkan dalam rencana pengajaran yang disiapkan oleh dosen. (Pane, 2017)

Tujuan khusus yang dirumuskan oleh seorang dosen harus memenuhi syarat-syarat, yaitu:

- 1) Secara spesifik menyatakan perilaku yang akan dicapai.
- 2) Membatasi dalam keadaan mana pengetahuan perilaku diharapkan dapat terjadi (kondisi perubahan perilaku).
- 3) Secara spesifik menyatakan criteria perubahan perilaku dalam arti menggambarkan standar minimal perilaku yang dapat diterima sebagai hasil yang dicapai. (Purnia, 2021)

c. Pengertian *E-Learning*

E-learning berasal dari perpaduan dua kata yakni “e” dan “learning”, *electronic* merupakan kepanjangan dari “e” sedangkan *learning* berarti pembelajaran (Mutia, 2015). “*E-learning* merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan melalui *network* (jaringan komputer), biasanya melalui internet atau intranet” (Sari, 2015). Menurut Jethro dkk *e-learning*

merupakan penggunaan teknologi internet untuk meningkatkan ilmu pengetahuan. *Open and Distance Learning Quality Council* di Inggris raya menegaskan bahwa *e-learning* merupakan proses pembelajaran efektif yang diciptakan dengan cara menggabungkan konten yang disampaikan secara digital dengan jasa dan sarana pendukung. (Pramida, 2019).

E-Learning merupakan salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat dijadikan sebagai penunjang media yang sudah ada (Pramida, 2019). Pengembangan *e-learning* memberikan banyak kebermanfaatan sebagai penunjang pembelajaran yang semakin modern. Perkembangan teknologi dan informasi (TIK) dalam dunia pendidikan memberikan kemudahan bagi pendidik baik dosen maupun guru dan peserta didik baik mahasiswa maupun siswa (Nurgiansah, 2021)

d. Dasar Hukum Pembelajaran Daring (*E-Learning*)

Pembelajaran Daring di Indonesia diselenggarakan dengan aturan dan sistem yang terpusat pada peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Untuk mengatur pembelajaran Daring pemerintah merumuskan dasar-dasar hukum penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan (Daring) di masa Pandemi Coronavirus 2019. Adapun dasar hukum dimaksud adalah:

- 1) Keppres No. 11 Tahun 2020, tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19;

- 2) Keppres No. 12 Tahun 2020, tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran Coronavirus (Covid-19)
- 3) Surat Keputusan Kepala BNPB Nomor 9.A. tahun 2020, tentang Penetapan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit akibat Virus Corona di Indonesia
- 4) SE Mendikbud No.3 Tahun 2020, tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan
- 5) Surat Mendikbud No. 46962/MPK.A/HK/2020, tentang Pembelajaran secara Daring dan bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19 pada Perguruan Tinggi
- 6) SE Mendikbud No.4 Tahun 2020, tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus corona.
- 7) Surat Edaran Menteri PANRB No. 19 tahun 2020, tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah. (Pohan, 2020)

e. Keuntungan Menggunakan *E-Learning*

Hadirnya *e-learning* dalam dunia pendidikan membawa angin segar bagi perkembangan pendidikan di negara kita ini. Banyak manfaat yang bisa kita dapatkan dari *e-learning*, yaitu:

- 1) Fleksibilitas tempat dan waktu, jika pembelajaran konvensional di kelas mengharuskan peserta didik untuk hadir di kelas pada jam-jam tertentu, maka *e-learning* memberikan fleksibilitas dalam memilih waktu dan tempat untuk mengakses pelajaran. (Rohmah, 2011)
- 2) Fleksibilitas Kecepatan Pembelajaran, kemampuan mahasiswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh dosen beragam, ada siswa yang memiliki kemampuan cepat dalam memahami ada juga siswa yang lamban. E-learning dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar masing-masing siswa. (Ainiyah, 2015)
- 3) Standarisasi Pengajaran, pelajaran *e-learning* selalu memiliki kualitas sama setiap kali diakses dan tidak tergantung suasana hati pengajar. (Rohmah, 2011)
- 4) Kecepatan Distribusi, internet sebagai media dalam e-learning, membuat e-learning dapat menjangkau seluruh dunia yang telah terhubung dengan internet sehingga distribusi materi lebih cepat sampai. (Ainiyah, 2015)
- 5) Efektivitas Pengajaran, penyampaian pelajaran *e-learning* dapat berupa simulasi dan kasus-kasus, menggunakan bentuk permainan dan menerapkan teknologi animasi canggih. (Hartanto, 2016)

6) Otomatisasi Proses Administrasi, e-learning menggunakan suatu Learning Management System (LMS) yang berfungsi sebagai platform pelajaran-pelajaran e-learning. LSM berfungsi pula menyimpan data-data pelajar, pelajaran dan proses pembelajaran yang berlangsung. Dengan adanya laporan di dalam sistem, administrator atau guru sangat terbantu. Waktu dan proses penyelesaian tugas administrasi laporan akan lebih singkat dan mudah (Ainiyah, 2015)

f. Fungsi *E-Learning*

Fungsi *e-learning* pada pembelajaran dibagi menjadi 3 antara lain:

- 1) Tambahan (*Suplemen*) Peserta didik bebas memilih, apakah pembelajaran ingin dilakukan secara konvensional atau secara *e-learning*. Karna sifat *e-learning* hanya bersifat opsional, bukan wajib.
- 2) Pelengkap (*Komplemen*) Fungsi ini diprogramkan untuk materi *reinforcement* (pengayaan) atau memberi remidi untuk peserta didik dalam mengikuti pembelajaran konvensional.
- 3) Pengganti (*Substitusi*) Fungsi ini disediakan bagi peserta didik yang tidak bisa melakukan pembelajaran secara konvensional agar dapat tetap mengikuti pelajaran dengan

cara *e-learning*, seperti yang terjadi saat ini dikarenakan pandemi maka *e-learning* sebagai pilihan wajib untuk berlangsungnya proses pembelajaran. (Shodiq, 2020)

g. Pengertian Pembelajaran *E-Learning*

Pembelajaran *e-learning* merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. (Firman, 2020). Pengertian lain mengatakan pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet.

Pembelajaran *e-learning* dibutuhkan dalam pembelajaran di era revolusi industri 4.0 (Sadikin, 2020). Pada tataran pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau *e-learning* memerlukan dukungan perangkat-perangkat *mobile* seperti *smartphone* atau telepon android, laptop, komputer, tablet dan *iphone* yang dapat digunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja

(Fikri, 2021).

2. Pembelajaran Edmodo

a. Pengertian Edmodo

Edmodo merupakan platform pembelajaran gratis dan aman yang dirancang oleh Jeff O'Hara dan Nic Borg pada 2008 untuk dosen, siswa, orang tua, sekolah dan distrik, dan tersedia di

www.edmodo.com. (Pramida, 2019). Sesuai dengan penjelasan beberapa sumber mengatakan bahwa edmodo tersebut situs jejaring sosial dengan tata letak dan desain yang sangat mirip dengan *facebook*. Akan tetapi, edmodo jauh lebih pribadi dan aman untuk lingkungan belajar karena memungkinkan hanya guru atau pendidik yang dapat membuat dan mengelola akun dan hanya siswa atau peserta didik yang menerima kode grup dan mendaftar dalam grup, yang dapat mengakses dan bergabung dengan grup (Ramadhan, 2019).

Edmodo adalah sebuah media untuk melaksanakan pembelajaran secara daring (*online*). Edmodo menggabungkan sebagian fitur dari *learning management system* (yaitu aplikasi yang digunakan untuk mengelola pembelajaran, mengirimkan konten, melacak aktivitas *online* seperti memastikan kehadiran pada kelas maya, memastikan pengumpulan tugas, dan melacak pencapaian siswa) dan sebagian fitur dari jejaring sosial, menjadi sebuah media pembelajaran yang menarik dan mudah digunakan, kemudian dikenal dengan Jejaring Sosial Pembelajaran (*Social Learning Network*).

Menurut Zwang, Edmodo adalah sebuah situs pendidikan berbasis social networking yang di dalamnya terdapat berbagai konten untuk pendidikan. (Hadi, 2018). Dosen dapat memposting bahan-bahan pembelajaran, berbagi link dan video,

penugasan proyek, dan pemberitahuan nilai siswa secara langsung (Permatasari, 2018). Sedangkan menurut Basori, Edmodo merupakan aplikasi yang menarik bagi dosen dan mahasiswa dengan elemen sosial yang menyerupai Facebook, tapi sesungguhnya ada nilai lebih besar dalam aplikasi edukasi berbasis jejaring sosial ini (Ompusunggu, 2019). Edmodo sangat komprehensif sebagai sebuah *course management system* seperti layaknya Moodle, dengan antarmuka (*interface*) yang menyerupai facebook yang merupakan media sosial populer saat ini, pengguna tidak akan merasa asing bahkan akan merasa mudah untuk menggunakannya (Hatip, 2019).

Edmodo memungkinkan dosen dapat menciptakan dan memelihara komunitas kelas mereka sendiri dengan aman. *Platform Edmodo* dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan kelas berbasis kelompok dan juga sosial media.

Edmodo sangat komprehensif sebagai sebuah *course management system* seperti *Moodle*, bedanya adalah aksesnya lebih cepat dan lebih mudah menggunakannya dengan menggunakan beberapa fitur yang fungsinya sama seperti *course management system* (Dharmawati, 2017). Edmodo diakui oleh American Association of School Pustakawan pada tahun 2011 sebagai salah satu dari “25 *Website for Teaching and Learning*” di dunia (Taufiqurrochman, 2012).

b. Fitur-fitur edmodo

Pada pembelajaran daring berbagai macam fitur Edmodo dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran.

Adapun fitur-fitur yang disediakan oleh Edmodo, yaitu :

- 1) *Group* dengan fitur ini, mahasiswa dapat bergabung menjadi anggota serta mengikuti kegiatan yang ada di dalam grup. Dengan cara mengklik nama kelas/grup yang ada di edmodo atau dapat bergabung dengan *code* langsung dari dosen. (Retnoningsih, 2017)
- 2) *Notes* berfungsi untuk mengirim pengumuman, komentar, peringatan, serta berbagi file media dan gambar, dengan seluruh anggota grup. (Octaviani, 2020)
- 3) *Assignments* dosen dapat memberikan tugas kepada mahasiswa secara *online*. Kelebihan dari fitur ini yaitu dilengkapi dengan waktu *deadline*, fitur *attach file* yang memungkinkan mahasiswa untuk mengirimkan tugas secara langsung kepada dosen dengan tombol "*turn in*" pada kiriman *assignments* yang berfungsi menandai bahwa mahasiswa telah menyelesaikan tugas mereka.
- 4) *Quizzes* digunakan oleh dosen untuk memberikan evaluasi online pada mahasiswa berupa pilihan ganda, isian singkat maupun soal uraian. (Retnoningsih, 2017)

- 5) *Check progress/badges* berfungsi untuk melihat kemajuan siswa secara individu atau keseluruhan.
- 6) *Polls* berfungsi untuk melakukan jejak pendapat atau pollings.
- 7) *Library* berfungsi untuk penyimpanan file dalam cloud. (Octaviani, 2020)
- 8) *File and links* fitur ini untuk mengirimkan lampiran file dan link, biasanya file tersebut ber-ekstensi ,doc.,ppt,.xls,.pdf dll. (Retnoningsih, 2017)
- 9) *Support team* merupakan fasilitas yang diberikan oleh Edmodo untuk memberikan bantuan secara online dan sangat cepat dalam menanggapi pertanyaan dosen di seluruh dunia.
- 10) *Annual conferences* merupakan fitur dari Edmodo untuk menyelenggarakan konferensi tahunan untuk menyatukan seluruh pengguna di seluruh dunia. (Octaviani, 2020)

c. Kelebihan edmodo.

Kelebihan Edmodo menurut Shelly Gary adalah:

- 1) Edmodo bisa membantu dosen dalam membuat berita dalam grup atau memberi tes yang bersifat online. (Iswara, 2019)
- 2) Edmodo juga akan memungkinkan mahasiswa untuk mengirim artikel dan blog yang relevan dengan

kurikulum kelas sesuai dengan perintah dosen.
(Muthoharoh, 2018)

- 3) Dosen dapat menggunakan Edmodo untuk mengembangkan ruang diskusi dimana mahasiswa dapat berkomunikasi satu dengan yang lainnya di waktu yang sama. (BV, 2016)
- 4) Dosen juga dapat menggunakan Edmodo untuk menginstruksikan, menetapkan, dan membicarakan dengan mahasiswanya secara online di waktu yang sama secara bersamaan. (Muthoharoh, 2018)

Kelebihan Edmodo menurut Charles Wankel adalah:

- 1) Mudah untuk mengirim berkas, gambar, video dan link.
- 2) Mengirim pesan individu ke pengajar . (BV, 2016)
- 3) Membuat grup untuk diskusi tersendiri menurut kelas atau topik tertentu.
- 4) Lingkungan yang aman untuk peserta didik baru.
(Iswara, 2019)
- 5) Pesan dirancang untuk lebih mudah dipahami dan tidak dibatasi oleh jumlah karakter. (Muthoharoh, 2018)

d. Kekurangan Edmodo

Selain memiliki fitur-fitur yang menunjang pembelajaran, Edmodo juga memiliki kelemahan. Terdapat dua hal utama yang menjadi kelemahan Edmodo, yaitu :

- 1) Edmodo tidak dapat digunakan jika tidak terhubung dengan Internet. Oleh sebab itu, guru dan siswa harus memastikan ketersediaan internet dalam pembelajaran. (Octaviani, 2020)
- 2) Tidak memiliki fitur mengirim chat secara tertutup atau pribadi kepada sesama mahasiswa, komunikasi antar mahasiswa dilakukan secara global di dalam grup tersebut. (Iswara, 2019)
- 3) Edmodo hanya dapat dijalankan oleh perangkat yang mendukung seperti komputer, laptop, atau smartphone. Oleh karena itu, dosen harus memastikan apakah siswa memiliki perangkat yang menunjang untuk menggunakan Edmodo. (Octaviani, 2020)
- 4) Gangguan pada koneksi internet dapat mempengaruhi *website* atau aplikasi berjalan lambat.
- 5) Mahasiswa dibatasi aksesnya hanya dalam kelas tersebut. (Pramida, 2019)

e. Tujuan edmodo

Tujuan edmodo yaitu untuk menciptakan ruang bagi guru dan siswa untuk berinteraksi di dalam ruang belajar dunia maya dimana berbagai macam topik dapat dipresentasikan, didiskusikan, ditemukan, di analisis, dan atau dinilai oleh dosen dan mahasiswa (Sari U. W., 2022). Implementasi Edmodo membuat siswa secara

aktif dapat berpartisipasi karena belajar online menyediakan lingkungan belajar interaktif. Siswa dapat memperoleh informasi berupa dokumen elektronik untuk memperkaya studi mereka. Selain itu, siswa mampu berkomunikasi langsung dengan teks, gambar, suara, data, dan audio file, video file melalui Edmodo dan interaksi yang dihasilkan dapat menciptakan suasana belajar yang efektif. (Pratama, 2019)

3. Persepsi Mahasiswa.

a. Pengertian Persepsi

Kata persepsi berasal dari bahasa Inggris "*perception*" yang artinya persepsi, penglihatan, tanggapan. Adapun dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi diinterpretasikan sebagai tanggapan atau gambaran langsung dari sesuatu, atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indra (Akbar, 2015)

Persepsi pada hakikatnya adalah merupakan proses penilaian seseorang terhadap objek tertentu. Young persepsi merupakan aktivitas mengindra, mengintegrasikan dan memberikan penilaian pada objek-objek fisik maupun objek sosial, dan penginderaan tersebut tergantung pada stimulus fisik dan stimulus sosial yang ada di lingkungannya. (Muiz, 2019) Sedangkan Wagito menyatakan bahwa persepsi merupakan proses

psikologis dan hasil dari penginderaan serta proses terakhir dari kesadaran, sehingga membentuk proses berpikir. (Shafaruddin, 2013).

Istilah persepsi adalah suatu proses aktivitas seseorang dalam memberikan kesan, penilaian, pendapat, merasakan dan menginterpretasikan sesuatu berdasarkan informasi yang ditampilkan dari sumber lain (yang dipersepsi). Melalui persepsi kita dapat mengenali dunia sekitar kita, yaitu seluruh dunia yang terdiri dari benda serta manusia dengan segala kejadian-kejadiannya (Hartuti, 2016)

Kinichi dan Kreitner pengertian persepsi sebagai berikut *Perception is a cognitive process that enables us to interpret and understand our surroundings.* Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman. (Simbolon, 2008). Kunci untuk memahami persepsi terletak pada pengenalan, bahwa persepsi merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi, dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi. (Budiati, 2010).

Persepsi dalam arti umum adalah pandangan seseorang terhadap sesuatu yang akan membuat respon bagaimana dan dengan apa seseorang akan bertindak. (Nurhandayani, 2020)

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut diatas maka, disimpulkan bahwa pengertian persepsi merupakan suatu proses pengindraan, stimulus yang diterima oleh individu melalui alat indera yang kemudian diinterpretasikan sehingga individu dapat memahami dan mengerti tentang stimulus yang diterima tersebut (Aslamiah, 2021).

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Robins menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menafsirkan kesan-kesan indera menjadi suatu persepsi, ada tiga faktor, yaitu :

- 1) Faktor dari karakteristik pribadi atau pemersepsi seperti ; sikap, motif, kepentingan, pengalaman, dan pengharapan (ekspektasi).
- 2) Faktor Situasional seperti : Waktu, keadaan/tempat kerja, keadaan sosial
- 3) Faktor dalam target seperti ; Hal-hal yang baru, gerakan, bunyi, suara, ukuran, latar belakang, kedekatan dan kesamaan. (Simbolon, 2008)

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan ini memuat secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan skripsi peneliti:

1. Emi Pramida (2019) dengan judul “*Penggunaan Media E-Learning Berbasis Edmodo Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Teknik Lingkungan Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNNES*” Penelitian ini berfokus pada aplikasi edmodo yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar. Dengan Hasil angket persepsi mahasiswa memperoleh rata-rata nilai sebesar 90% maka media pembelajaran *e-learning* berbasis *Edmodo* dapat dikatakan menarik dan bermanfaat bagi mahasiswa. Persamaan judul peneliti dengan judul diatas sama-sama menggunakan aplikasi edmodo sebagai media pembelajarannya. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian terdahulu berfokus pada hasil belajar sedangkan judul yang peneliti ambil lebih kepada persepsi mahasiswanya.
2. Indri Oktaviani (2020) dengan judul “*Penerapan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo Pada Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19 (Ditinjau Dari Persepsi Siswa)*” penelitian ini berfokus pada penerapan media menggunakan aplikasi edmodo. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki persepsi yang tinggi terhadap penggunaan media pembelajaran edmodo pada pembelajaran daring. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan kepada dosen untuk menjadikan edmodo sebagai alternatif media pembelajaran pada pembelajaran *e-learning* selama pandemi Covid-19. Persamaan judul peneliti dengan judul diatas adalah sama-sama membahas tentang persepsi dan sama-sama menggunakan aplikasi edmodo sebagai media

nya. Sedangkan untuk perbedaannya bisa dilihat dari jenjang pendidikan yang diambil sebagai responden nya.

3. Nuril Wilda Maghfiroh (2018) dengan judul “*Pengaruh Penerapan Media Edmodo Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Smk Anwarul Maliki Sukorejo Pasuruan*” penelitian ini berfokus pada pengaruh penerapan media aplikasi edmodo pada hasil belajar. Dengan hasil rata-rata nilai sebelum dan sesudah penerapan media edmodo adalah ada pengaruh. Persamaan judul peneliti dengan judul diatas sama-sama menggunakan aplikasi edmodo sebagai media pembelajarannya. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian terdahulu berfokus pada hasil belajar sedangkan judul yang peneliti ambil lebih kepada persepsi mahasiswa nya, selain itu perbedaan lainnya dapat dilihat dari jenjang pendidikan yang diambil sebagai responden.

C. Kerangka Berpikir.

Kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan suatu pendidikan. Karena dari kegiatan transfer ilmu yang diberikan oleh dosen kepada siswa ini kita bisa tau dimana saja kekurangan yang terjadi saat melakukan kegiatan pembelajaran. Tapi bagaimana jika kegiatan pembelajaran tidak bisa dilakukan seperti biasanya? Hal ini tentu akan membuat guru dan siswa jadi terkendala.

Sejak adanya pandemi covid-19 semua kegiatan yang berada di luar rumah dilarang oleh pemerintah. Pandemi ini disebabkan oleh virus dan sudah dijadikan pandemi dunia. Karena virus ini menyebar di setiap

negara. Oleh karena itu langkah yang diambil pemerintah yaitu melarang segala kegiatan diluar rumah. Salah satu kegiatan yang dilarang yaitu pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Hal ini dilakukan karena menurut pemerintah kegiatan pembelajaran bisa memicu penyebaran virus diantara para siswa. Karena adanya larangan beraktivitas diluar rumah tentu saja hal ini mengganggu kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu guru ataupun dosen dituntut kreatif dalam hal mengajar agar tetap bisa melakukan pembelajaran walaupun tidak bertatap muka.

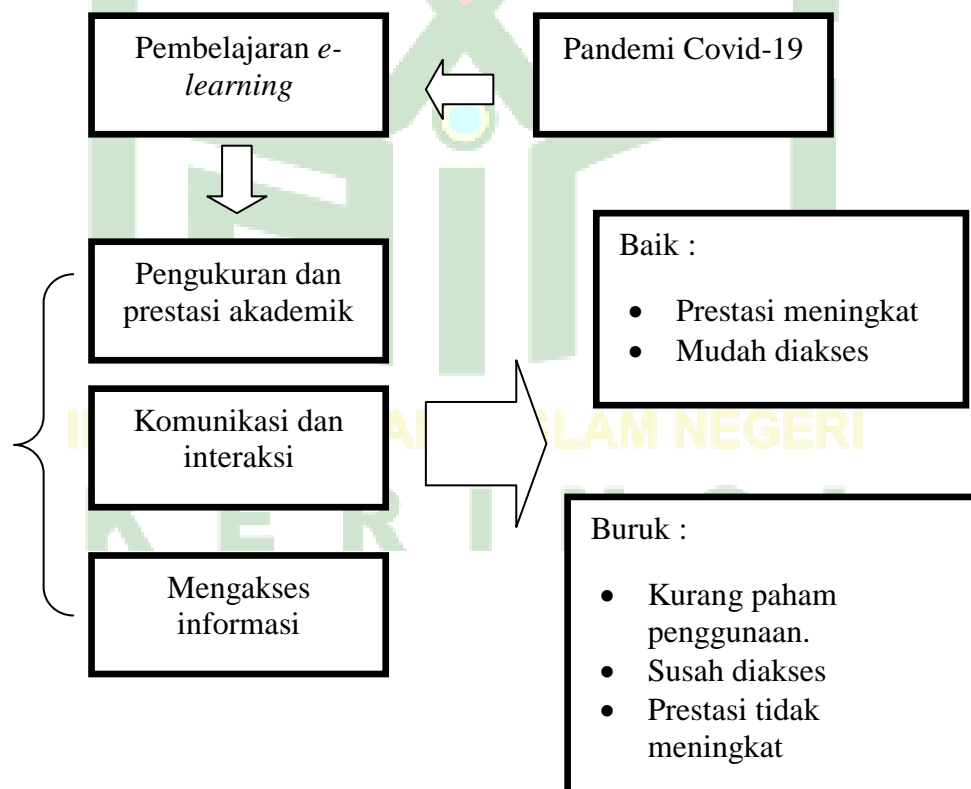
Biasanya pembelajaran ini dilakukan dengan cara online, ditengah pandemi seperti ini banyak aplikasi-aplikasi yang bisa digunakan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Salah satu aplikasi yang baik digunakan saat pandemi seperti ini yaitu edmodo.

Edmodo merupakan aplikasi yang memudahkan guru atau dosen serta siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Dalam aplikasi ini dosen bisa memberikan tugas seperti biasa kepada mahasiswa atau melakukan kegiatan diskusi yang bisa dilakukan dalam aplikasi ini.

Di edmodo berbagai kegiatan pembelajaran bisa dilakukan seperti berdiskusi kemudian pemberian kuis oleh dosen, lalu bisa membuat forum untuk tiap mata pelajaran yang diajarkan oleh dosen. Selain itu pengumpulan tugas dalam edmodo juga dipermudah dengan berbagai cara pengiriman tugas, bisa dalam bentuk file,gambar, dan yang lainnya. Pada saat pemberian tugas para mahasiswa bisa melihat jadwal tugas yang diberikan oleh para dosen dan tenggat pengumpulan tugasnya. Jadi bisa

dikatakan bahwa aplikasi ini memudahkan dosen dan juga mahasiswa untuk melakukan proses belajar mengajar secara online.

Persepsi, walaupun aplikasi edmodo sangat memudahkan pembelajaran tapi pendapat para mahasiswa tentang aplikasi ini tentu berbeda-beda. Hal inilah akan membuat persepsi mereka terhadap aplikasi ini bisa berguna bagi orang lain. Inilah tujuan utama dari penelitian ini untuk melihat bagaimana persepsi mahasiswa biologi terhadap aplikasi edmodo di tengah pandemi covid-19 seperti saat ini . ada 3 indikator persepsi yang diteliti yaitu aspek pengukuran dan prestasi akademik, komunikasi dan interaksi, mengakses informasi.



Bagan 2.1 : kerangka berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif atau *qualitative research* merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya (Singgano, 2021) Adapun pendapat lain tentang metode penelitian kualitatif, Creswell mendefinisikannya sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral (Magdalena, 2020).

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Metode yang digunakan adalah deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data (Krisnayani, 2016). Sudjana mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah pengujian yang dilaksanakan secara bertahap dimana peneliti mendeskripsikan satu atau beberapa gejala, perkara, kasus yang terjadi saat ini, mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual (Ningsih, 2020).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Merupakan lokasi yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian, penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri Kerinci tepatnya pada mahasiswa Tadris Biologi.

2. Waktu

Waktu yaitu kesempatan/kejadian yang digunakan peneliti untuk penelitian. Waktu Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2020/2021.

C. Subjek Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Itulah definisi populasi dalam penelitian. Ismiyanto “populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda, suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian” (Siyoto, 2015).

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester lima (v) tadaris biologi IAIN Kerinci tahun akademik 2020/2021.

Tabel 3.1 Jumlah Subjek Peneliti.

Semester V (lima)	Jumlah	Jumlah
A	25	69
B	17	
C	27	

(Sumber : Kosma A,B,C)

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengetahui proses berjalan nya suatu penelitian yang bisa diamati secara langsung selama proses berlangsung. Metode ini sangat sesuai untuk merekam aktivitas yang bersifat proses. Dalam istilah *assessment*, kegiatan observasi merupakan bagian dari *informal assessment (authentic assessment)* yang bersifat langsung (*direct assessment*). (Purnomo, 2011).

Observasi dalam implementasinya tidak hanya berperan sebagai teknik paling awal dan mendasar dalam penelitian, tetapi juga teknik paling sering dipakai, seperti observasi partisipan, rancangan penelitian eksperimental, dan wawancara. Menurut Johnson setiap orang dapat melakukan observasi, dari bentuk sederhana sampai pada tingkatan observasi paling kompleks. (Hasanah, 2016).

2. Angket.

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Siyoto, 2015). Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah angket untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo di tengah pandemi Covid-19. jenis angket yang diberikan yaitu angket tertutup yaitu angket yang mengharuskan sampel untuk mengisi angket dengan cara

memberikan centang (✓) atau Pemberian skor/nilai terhadap jawaban pertanyaan pada kuesioner menggunakan skala Likert (Bulkiya, 2018). Angket yang diberikan terdiri dari 36 pernyataan dengan skala likert 1-4 yang diadopsi dari Al-Said (Octaviani, 2020).

3. Wawancara.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian (Rachmawati, 2007) Steward & Cash mendefinisikan wawancara sebagai sebuah proses komunikasi *dyad* (interpersonal), dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, bersifat serius, yang dirancang agar tercipta interaksi yang melibatkan aktivitas bertanya dan menjawab pertanyaan (Hakim, 2013).

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*). jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth* interview, dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur (Sumarsono, 2014). Kegiatan wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang persepsi, pandangan, wawasan, atau aspek kepribadian para peserta didik yang diberikan secara lisan dan spontan. Kegiatan wawancara agar lebih terarah, biasanya dilengkapi dengan pembuatan pedoman wawancara (Purnomo, 2011).

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu setiap pernyataan tertulis/rekaman yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa

atau penyajian akunting. Bisa juga dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyelidik. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Selain itu metode pengumpulan data ini bisa juga dijadikan bukti bagaimana pelaksanaan penelitian yang sedang diteliti.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat yang dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data dari suatu variabel.

1. Pedoman Observasi

Teknik pengamatan atau observasi merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang menggunakan instrumen non tes yakni pedoman observasi. Pedoman observasi ini dipergunakan untuk menilai sesuatu melalui pengamatan terhadap objeknya secara langsung, seksama dan sistematis. Pengamatan memungkinkan untuk melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya. (Hasanah, 2016).

2. Data angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Orang yang diharapkan memberikan respon ini disebut responden (Amir, 2020)

Data angket ini Peneliti menggunakan angket Untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa tadris biologi tentang pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo pada mahasiswa tadris biologi di tengah pandemi covid-19.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket

No	Variabel	Indikator	No item	
			+	-
1	Persepsi mahasiswa terhadap edmodo dilihat dari aspek pengukuran dan prestasi akademik	1. peningkatan prestasi akademik 2. memudahkan pembelajaran jarak jauh	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 11,13	12
2	Pesersepsi Mahasiswa Terhadap Edmodo Dilihat dari Aspek Komunikasi dan Interaksi	1. interaksi antar mahasiswa 2.mampu memudahkan interaksi saat pembelajaran	14,15,16,18,19	17
3	Pesersepsi Mahasiswa Terhadap Edmodo Dilihat dari Aspek Mengakes Informasi	1.memberikan akses mudah pada setiap mahasiswa 2.mudah melakukan pembelajaran dimanapun	20,21,22,23,24,25 26,27,28,29,31,32,34, 36	30,33,35

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dipergunakan sebagai panduan untuk mendapatkan informasi tertentu tentang keadaan responden dengan jalan tanya-jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena pertanyaan-pertanyaan

yang diajukan dalam kegiatan wawancara itu hanya berasal dari pihak pewawancara saja, sementara responden hanya bertugas sebagai penjawab (Jannah, 2020). Menurut Lincoln dan Guba, tujuan wawancara antara lain mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain sebagainya. (Sitanggang, 2018)

Wawancara ini dilakukan oleh peneliti pada dosen untuk mengetahui data tentang Bagaimana pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo pada mahasiswa tadrts biologi di tengah pandemi covid-19 terkhusus mata kuliah evolusi. Berikut tabel tentang pedoman wawancara yang digunakan.

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara

Waktu Wawancara: Tanggal:..... Jam:.....
 Tempat Wawancara:.....
 Responden :.....

No	Rumusan masalah	Pertanyaan
1.	Bagaimana langkah-langkah pembelajaran <i>e-learning</i> berbasis edmodo pada mahasiswa tadrts biologi ditengah pandemi covid-19?	1. apa yang bapak persiapkan sebelum melakukan pembelajaran e-learning berbasis edmodo? 2. Pada saat bapak menyiapkan bahan ajar itu apakah bapak mengalami kesulitan? 3. Menurut bapak apa yang membedakan pembelajaran menggunakan edmodo dengan

		pembelajaran secara langsung?
		4. Menurut bapak pembelajaran menggunakan edmodo ini efektif atau tidak pak?
2	Bagaimana sistem pendukung pembelajaran <i>e-learning</i> berbasis edmodo pada mahasiswa tadaris biologi ditengah pandemi covid-19?	1. selama proses pembelajaran apa perangkat yang bapak gunakan?
		2. menurut bapak edmodo yang paling mendukung proses pembelajaran bapak?

4. Studi Dokumentasi

Menurut Burhan Bungin, metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data histories. Sedangkan Sugiyono menyatakan bahwa Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. (Hasibuan, 2017).

Studi dokumentasi digunakan peneliti untuk meneliti ha-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti dengan cara melihat jurnal-jurnal,buku-buku atau apapun informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dimaksudkan untuk mendapatkan kajian dasar teoritis yang relevan dengan masalah yang diteliti.

F. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Pengukuran skor data hasil angket dihitung dengan menggunakan skala pengukuran *skala likert*. Dengan kategori Sangat Setuju (SS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.4 Bobot Penilaian *Skala Likert* (Rina, 2021).

Pertanyaan positif (+)		Pertanyaan negatif (-)	
Alternatif jawaban	Skor	Alternatif jawaban	Skor
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak setuju	2	Tidak setuju	3
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

Adapun persepsi negatif atau positif mahasiswa terhadap pembelajaran *e-learning* pada mata kuliah perkembangan hewan diketahui berdasarkan jawaban responden yang terdiri dari 68 mahasiswa aktif yang sudah mengambil mata kuliah Evolusi secara *e-learning* dengan rata-rata pilihan jawaban setuju sekitar 70% dari yang diharapkan 100%, jika pilihan jawaban responden tidak mencapai 70% maka persepsi mahasiswa pada mata kuliah Evolusi yang sudah berlangsung secara *e-learning* termasuk kategori kurang

baik.. Skor dari data hasil angket dihitung dengan statistik persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Nilai persentase jawaban responden

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden (Kamelta, 2013)

Jumlah persentase angket akan dinyatakan ke dalam bentuk kategori hasil penilaian. Kategori hasil penilaian tersebut digunakan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah Evolusi di masa pandemi covid-19. Penentuan kategori persentase rata-rata kualitatif menggunakan indikator pada tabel.

Tabel 3.5. Kategori penilaian angket (Rina, 2021)

Interval Persentase	Kategori
86% - 100%	Sangat Baik
85% - 70%	Baik
69% - 54%	Kurang Baik
53% - 38%	Tidak Baik

Adapun untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah proses pembelajaran *e-learning* melalui edmodo serta sistem pendukung

pembelajaran *e-learning* menggunakan teknik analisis deskriptif yang didapatkan dari hasil wawancara terhadap dosen mata kuliah evolusi.



BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa prodi tadaris biologi dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) universitas IAIN Kerinci pada angkatan 2018 yang telah melakukan pembelajaran *e-learning* pada mata kuliah evolusi menggunakan aplikasi edmodo.

1. Persepsi Mahasiswa Tadris Biologi tentang Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Edmodo pada Mahasiswa Tadris Biologi di tengah Pandemi Covid-19

Persepsi mahasiswa tadris biologi tentang pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo diamati dengan cara pemberian kuesioner/angket yang berisi pertanyaan atau pernyataan terkait pembelajaran *e-learning* melalui *google form*, dikhususkan pada mahasiswa angkatan 2018 dan telah melakukan pembelajaran melalui edmodo. Pada angkatan ini pembelajaran edmodo dilakukan pada mata kuliah evolusi. Pertanyaan tentang persepsi ini terdiri dari 3 indikator yang diamati dan didalamnya terdapat beberapa pertanyaan yang bersifat negatif (-) dan positif (+).

a. Pengukuran dan Prestasi Akademik

Pada indikator ini memiliki 13 pertanyaan, dimana ada satu pertanyaan yang bersifat negatif (-). Untuk pertanyaan kuisonernya bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 soal kuisoner untuk pengukuran dan prestasi akademik.

No	Pernyataan	4	3	2	1
1	Saya berharap Edmodo dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar.				
2	Saya pikir bahwa penggunaan Edmodo dalam pembelajaran membantu dalam mendapatkan respon dengan cepat.				
3	Saya merasa bahwa belajar menggunakan Edmodo membantu meningkatkan prestasi akademik.				
4	Saya merasa bahwa penggunaan Edmodo memudahkan proses pembelajaran online.				
5	Saya percaya bahwa prestasi belajar saya mungkin meningkat setelah menggunakan Edmodo				
6	Saya setuju untuk melakukan kuis/ujian melalui Edmodo.				
7	Saya berpikir bahwa menggunakan Edmodo mengarah untuk memperkaya tugas pembelajaran online				
8	Saya pikir bahwa menggunakan Edmodo dapat meningkatkan kemandirian belajar di antara mahasiswa.				
9	Saya pikir bahwa menggunakan Edmodo membantu dalam Mengevaluasi pembelajaran secara berkelanjutan.				
10	Saya pikir bahwa penggunaan Edmodo membantu dalam mengembangkan keterampilan berpikir				
11	Edmodo dapat digunakan untuk Meningkatkan pembelajaran tata muka di kelas.				
12	Edmodo tidak menghasilkan lingkungan belajar yang efektif.				
13	Edmodo memfasilitasi pembelajaran				

sekolah				
---------	--	--	--	--

Untuk skor rata-rata pada indikator pengukuran dan prestasi akademik yaitu sebesar 73,64. Jika dilihat pada interval persentase yang ada di tabel 3.2 maka bisa dikategorikan dalam keadaan “Baik”, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:

Tabel 4.2 Hasil Angket Pengukuran dan Prestasi Akademik

Indikator	Pertanyaan	SS	S	TS	STS	Skor	(%)	Rata-rata	Rata-rata indikator
Aspek Pengukuran dan Prestasi Akademik	1	29	29	5	5	218	218	80,14	73,64
	2	15	44	7	2	208	208	76,47	
	3	9	47	6	6	195	195	71,69	
	4	14	49	3	2	211	211	77,57	
	5	7	42	16	3	189	189	69,48	
	6	12	48	3	5	203	203	74,63	
	7	5	53	2	8	191	191	70,22	
	8	9	52	3	4	202	202	74,26	
	9	13	50	5	0	212	212	77,94	
	10	7	54	5	2	202	202	74,26	
	11	7	38	17	6	182	182	66,91	
	12(-)	6	16	27	19	195	195	71,69	
	13	4	54	8	2	196	196	72,05	

Dapat dilihat jika tabel hasil angket pengukuran dan prestasi akademik lebih dari 70% yang mana berarti “Baik”. Selain dari persepsi mahasiswa pengukuran prestasi akademik ini juga dilihat dari hasil nilai mahasiswa ketika pertengahan semester atau Mid dan nilai akhir atau UAS. Dari wawancara dosen dikatakan “Nilai mahasiswa ini pasti meningkat karna sama dengan ujian terbuka. Kita tidak pernah tau apakah mereka membuka sumber pelajaran yang didapat saat perkuliahan atau membuka situs

pembelajaran lainnya, oleh karna itu penilaian dikatakan meningkat”

berikut adalah tabel nilai mahasiswa saat MID dan UAS.

Tabel 4.3 Nilai MID dan UAS

MATA KULIAH : Evolusi
 KELAS : 5A,5B,5C
 SEMESTER 5

DOSEN PENGAMPU : Dharma Ferry, M.Pd

A		B		C	
UTS	UAS	UTS	UAS	UTS	UAS
80	82	75	80	80	85
70	70	78	78	80	78
72	75	78	78	80	80
78	78	85	85	80	80
85	85	80	78	75	75
75	75	80	85	75	72
75	78	80	80	80	82
80	85	80	80	72	70
80	80	78	78	80	80
82	85	78	80	85	78
78	80	80	82	75	70
78	80	78	80	78	65
70	72	78	70	80	75
78	78	78	80	75	75
75	78	80	78	75	75
85	92	75	75	78	80
70	72	80	78	78	78
78	82	70	70	80	80
78	80	70	72	75	75
65	70	72	70	78	70
80	80			80	78
78	78			82	78
72	71			80	78
				75	75
				78	78
				78	80
				70	75

Dari tabel nilai diatas bisa dilihat bahwa rata-rata nilai mahasiswa meningkat diujian semester jika dibandingkan dengan ujian Mid.

b. Komunikasi dan Interaksi

Untuk pertanyaan pada indikator ini yaitu berjumlah 6 buah pertanyaan, dimana 5 diantaranya pertanyaan bersifat positif(+), dan 1 lagi pertanyaan bersifat negatif (-). Tabel berikut berisi soal kuisoner untuk komunikasi dan interaksi

Tabel 4.4 kuisoner menyangkut komunikasi dan interaksi

No	Pernyataan	4	3	2	1
14	Edmodo memfasilitas untuk belajar dimana saja dan kapan saja.				
15	Saya percaya bahwa Edmodo mendorong interaksi dan partisipasi mahasiswa ketika pembelajaran online.				
16	Saya merasa Edmodo meningkatkan kerja sama di antara para mahasiswa				
17	Saya pikir Edmodo tidak dapat digunakan untuk memfasilitasi komunikasi antara mahasiswa dan satu sama lain.				
18	Saya pikir belajar melalui Edmodo memfasilitasi interaksi dan komunikasi di antara dosen dan mahasiswa.				
19	Saya pikir belajar menggunakan Edmodo menguatkan hubungan sosial antar mahasiswa				

Rata-rata dari indikator ini yaitu sekitar 68,56%, lebih rendah jika dibandingkan dengan indikator pertama. Bisa dilihat pada tabel berikut untuk lebih jelasnya.

Tabel 4.5 Hasil Angket Aspek Komunikasi dan Interaksi

Indikator	Pertanyaan	SS	S	TS	STS	Skor	(%)	Rata-rata	Rata-rata indikator
Aspek Komunikasi dan Interaksi	14	18	44	6	0	216	216	79,41	68,56
	15	11	46	6	5	199	199	73,16	
	16	11	36	10	11	183	183	67,27	
	17(-)	5	39	16	8	163	163	59,92	
	18	8	47	8	5	194	194	71,32	
	19	5	33	15	15	164	164	60,29	

Pada tabel bisa dilihat bahwa rata-ratanya tidak mencapai 70%, jika dilihat pada tabel interval persentase maka hasilnya “Kurang Baik”. Perhitungan ini didapatkan dengan mengikuti rumus statistik presentase.

c. Mengakses Informasi

Untuk indikator terakhir ini memiliki 17 pertanyaan.

Diantara ketiga indikator, indikator terakhir inilah yang memiliki paling banyak pertanyaan. Berisi 14 pertanyaan bersifat positif, 3 bersifat negatif.

Tabel 4.6 kuisioner tentang mengakses informasi

No	Pernyataan	4	3	2	1
20	Melalui Edmodo saya dapat mengakses lebih cepat bahan ajar yang saya butuhkan				
21	Belajar di Edmodo lebih mudah daripada belajar tatap muka di kelas.				
22	Saya merasa nyaman saat				

	belajar melalui Edmodo				
23	Menggunakan Edmodo dapat menghemat waktu dan tenaga untuk mendapatkan informasi.				
24	Mengakses informasi pembelajaran menjadi lebih mudah ketika menggunakan Edmodo.				
25	Saya ingin meningkatkan keterampilan dalam menggunakan Edmodo.				
26	Saya merasa Edmodo membantu keterampilan saya dalam mencari informasi.				
27	Saya tertarik untuk berdiskusi tentang Edmodo				
28	Dengan Edmodo saya dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja.				
29	Saya percaya bahwa Edmodo adalah aspek dari kemajuan teknologi saat ini.				
30	Saya tidak punya keinginan untuk berpartisipasi dalam diskusi yang berkaitan dengan Edmodo				
31	Saya mencoba mencari tahu informasi lebih lanjut tentang penggunaan Edmodo				
32	Saya ingin menghadiri pelatihan tentang penggunaan Edmodo.				
33	Hasil pembelajaran saya yang terbaik adalah saat saya tidak belajar melalui Edmodo.				
34	Saya menyukai Edmodo karena memungkinkan saya untuk belajar di waktu yang tepat				
35	Saya lebih suka membaca materi pembelajaran saya dalam bentuk kertas daripada membacanya melalui Edmodo.				
36	Saya merasa bahwa menggunakan Edmodo menghemat waktu dan upaya saya untuk mendapatkan materi pembelajaran.				

Dengan rata-rata 68,68%, hanya berbeda sedikit dengan

indikator kedua. Tabel untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel 4.7 disana dapat dilihat bahwa tabel presentase hasilnya berada di angka 68,68%.

Tabel 4.7 Hasil Angket Aspek Mengakses Informasi

Indikator	Pertanyaan	SS	S	TS	STS	Skor	(%)	Rata-rata	Rata-rata indikator
Aspek Mengakses Informasi	20	15	45	6	2	209	209	76,83	68,68
	21	1	29	22	16	151	151	55,51	
	22	3	52	7	6	188	188	69,11	
	23	8	47	4	9	190	190	69,85	
	24	6	52	5	5	195	195	71,69	
	25	6	56	5	1	203	203	74,63	
	26	2	52	7	7	185	185	68,01	
	27	1	49	10	8	179	179	65,80	
	28	9	46	5	8	192	192	70,58	
	29	6	47	6	9	186	186	68,38	
	30(-)	5	20	24	19	193	193	70,95	
	31	4	56	4	1	193	193	70,95	
	32	5	47	10	6	187	187	68,75	
	33(-)	10	33	16	9	160	160	58,82	
	34	9	51	3	5	200	200	73,52	
	35(-)	14	26	21	7	161	161	59,19	
36	9	52	5	2	204	204	75		

Jika dilihat dari diagram maka akan mendekati 70%, tapi dikarenakan tidak sampai maka indikator mengakses informasi sama dengan indikator sebelumnya dengan interval prestasi “Kurang Baik”.

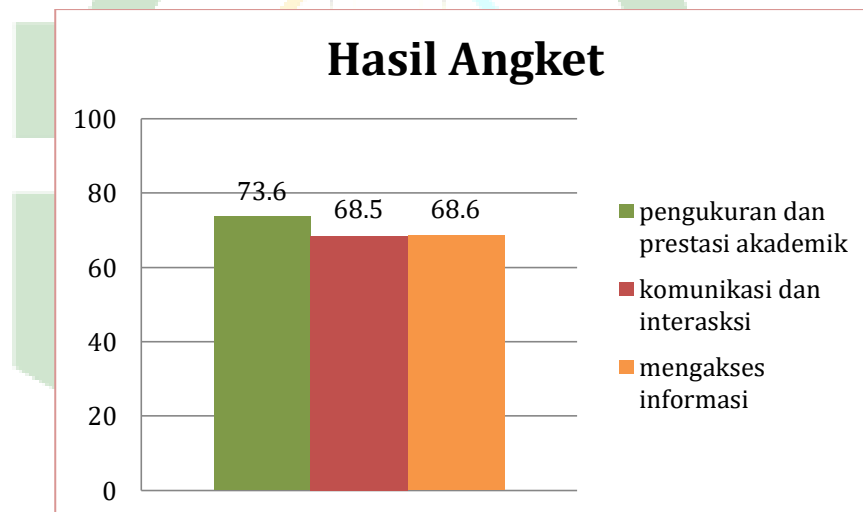
Berdasarkan perolehan data hasil kuesioner persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo yang terdiri dari indikator pengukuran dan prestasi akademik, komunikasi dan interaksi dan mengakses informasi, data yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 4.8 Hasil Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Edmodo.

Indikator	Rata-rata	Kategori
Pengukuran dan prestasi akademik	73,6	Baik

Komunikasi dan interaksi	68,5	Kurang Baik
Mengakses informasi	68,6	Kurang Baik
Rata –rata	70,4	Baik

Berdasarkan tabel hasil persepsi mahasiswa tadriss biologi secara keseluruhan tentang pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo yang terdiri dari tiga indikator didapatkan hasil rata-ratanya sebesar 70,4% dengan kategori baik. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada diagram 4.1



Gambar 4.1 Diagram Hasil Angket Persepsi Mahasiswa Tadriss Biologi

Perolehan hasil secara keseluruhan dapat dilihat pada diagram persentase 4.1. pada diagram dapat dilihat bahwa jarak indikator pertama dengan yang lainnya tidak jauh berbeda. Aspek pengukuran dan prestasi akademik memiliki nilai 73,6 sedangkan aspek

komunikasi dan interaksi memiliki nilai 68,6 hampir sama dengan aspek mengakses informasi yang memiliki nilai 68,5.

2. Bagaimana Langkah-Langkah Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Edmodo Pada Mahasiswa Tadris Biologi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada 29 november 2021 tentang langkah-langkah pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo pada mahasiswa tadris biologi yang dilakukan dengan narasumber dosen mata kuliah evolusi bapak Dharma Ferry M.Pd dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Mempersiapkan Bahan Ajar.

Menurut dosen evolusi “sebelum pembelajaran dimulai jadi bapak harus menyiapkan bahan ajar nya”. Bahan pembelajaran merupakan hal paling penting yang harus dipersiapkan dosen untuk menunjang proses pembelajaran. Bahan ajar ini bisa berupa jurnal, artikel ataupun video-video yang berkaitan dengan pembelajaran yang sedang dibahas dan disesuaikan dengan RPS yang telah dibuat.

b. Sumber Bahan Ajar

Bahan ajar yang biasanya digunakan oleh dosen biologi yaitu buku tentang kajian evolusi dari penulis campbell yang sudah diterjemahkan kedalam bahasa indonesia.”dan juga bapak mempersiapkan materinya dari buku-buku evolusi yang bapak punya” penjelasan yang dikatakan oleh dosen evolusi.

Selain itu banyak juga bahan ajar dari penulis lain yang bisa ditemukan secara online dalam bentuk *e-book*. Selain itu PPT (*powerpoint*) tentang evolusi juga dibutuhkan untuk dijadikan bahan ajar, apalagi tentang perkembangan evolusi dalam bentuk gambar yang lebih jernih atau lebih baru jika dibandingkan dengan gambar yang ada di buku. Oleh karena itulah mempersiapkan bahan ajar sangatlah penting bagi seorang dosen.

c. Absen Sebelum Pembelajaran.

Dari penjelasan dosen evolusi “bapak biasanya menggunakan aplikasi *whatsapp* untuk absen setelahnya baru memulai pembelajaran dengan aplikasi *edmodo*.

3. Bagaimana Sistem Pendukung Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Edmodo Pada Mahasiswa Tadris Biologi

a. Perangkat yang Digunakan saat Pembelajaran *e-learning*

Rata-rata mahasiswa ketika melakukan pembelajaran evolusi menggunakan *smartphone*, karena aplikasi yang ringan ketika diinstal ukurannya tidak membuat *smartphone* menjadi berat atau lemot. Edmodo sendiri juga bisa digunakan pada laptop atau PC.

Pada pembelajaran evolusi sendiri *smartphone* paling mendukung karena pengisian absen dilakukan dengan

menggunakan aplikasi *Whatsapp* lalu dilanjutkan pembelajaran dengan aplikasi edmodo.

b. Pemahaman Tentang Aplikasi Edmodo

Selain aplikasi edmodo yang sangat mudah digunakan, tetapi membutuhkan *skill* dalam menggunakannya. Karenanya mahasiswa dan dosen dituntut menguasai teknologi agar pembelajaran yang dilakukan secara *online* bisa berjalan dengan baik dan tidak tertinggal. *Skill* tentang IT dari semua pihak haruslah sama baiknya, karna pembelajaran tidak bisa berjalan apabila kedua belah pihak tidak paham tentang IT. Beliau mengatakan pada saat wawancara masalah skill yang harus dimiliki semua orang, menurut beliau “ Dosen paham tentang IT tapi mahasiswa nya tidak paham maka tidak akan ada pembelajaran begitupun sebaliknya, ada juga dosen yang tidak paham IT lalu peserta didiknya juga tidak paham IT maka akan terjadi kekacauan dan berujung tidak berjalan nya pembelajaran *e-learning*” Oleh sebab itu sangat penting untuk dosen dan mahasiswa paham tentang perkembangan IT.

c. Alasan Memilih Aplikasi Edmodo

“Sampai sekarang bapak masih menggunakan edmodo. Mau bapak menggunakan LMS dari kampus namun karena jaringan, bukan jaringan yah benwit dari akses data LMS (learning management system) yang ada di kampus kita itu

tidak kuat maka kadang mengakses itu lama/berat maka bapak lebih cenderung memilih edmodo” itu merupakan jawaban beliau ketika ditanya kenapa memilih menggunakan edmodo dibandingkan aplikasi pembelajaran daring lainnya. Selain itu beliau juga menjelaskan bahwa tampilan edmodo mudah dipahami karena mirip seperti *facebook*.

B. Pembahasan

1. Persepsi Mahasiswa Tadris Biologi tentang Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Edmodo pada Mahasiswa Tadris Biologi di tengah Pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian pada persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo masing-masing memiliki aturan , dengan empat alternatif jawaban yaitu setuju (S), sangat setuju (SS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Keempat alternatif jawaban tersebut memberikan jawaban terhadap berbagai persepsi mahasiswa Tadris Biologi angkatan 2018. terdapat 33 pernyataan yang ada dalam kuesioner/angket yang telah diisi oleh 68 mahasiswa Tadris Biologi angkatan 2018 IAIN Kerinci. Dari 36 pernyataan yang telah diberikan, menunjukkan persentase yang berbeda-beda. Hal tersebut bisa diketahui dengan melihat respon persepsi mahasiswa terhadap setiap pernyataan-pernyataan yang tertera pada lembar kuesioner/angket yang telah diberikan melalui *Google Form*.

1. Pernyataan 1 (P01) Saya berharap Edmodo dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar.

Pada masa pandemi Covid-19 pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka harus digantikan dengan pembelajaran secara *Online*. Hal ini menyebabkan motivasi belajar mahasiswa menjadi menurun karena proses yang dilakukan sangat monoton. Karena itu diharapkan aplikasi belajar yang ada begitu banyak saat ini mampu meningkatkan motivasi belajar bagi mahasiswa, termasuk edmodo.

Pada pernyataan pertama ini hasil yang ditemukan pada penelitian menunjukkan bahwa dari 68 mahasiswa yang menjadi responden dan telah mengisi kuesioner, 29 orang memilih sangat setuju, 29 lainnya memilih setuju, kemudian 5 memilih tidak setuju dan 5 lainnya lagi memilih sangat tidak setuju.

Dalam hal ini banyak dari mahasiswa berharap bahwa edmodo dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

2. Pernyataan 2 (P02) Saya pikir bahwa penggunaan Edmodo dalam pembelajaran membantu dalam mendapatkan respon dengan cepat.

Hasil penelitian tentang pernyataan nomor 2 ini mendapatkan 15 orang mengatakan sangat setuju, lalu 44 mayoritas lainnya mengatakan setuju, sedangkan 7 orang berkata tidak setuju dan 2 lainnya mengatakan sangat tidak setuju.

Jika dilihat dari hasil presentase ini, mayoritas mengatakan bahwa menggunakan edmodo mampu mendapatkan respon lebih cepat.

3. Pernyataan 3 (P03) Saya merasa bahwa belajar menggunakan Edmodo membantu meningkatkan prestasi akademik.

Dari pernyataan di atas mendapatkan hasil mayoritas 47 orang memilih setuju, 9 lagi mengatakan sangat setuju, 6 lainnya memilih tidak setuju, dan 6 lagi memilih sangat tidak setuju.

Jika dilihat dari hasilnya, sangat banyak responden yang memilih setuju pada pernyataan peningkatan prestasi akademik ketika pembelajaran dilakukan dengan edmodo.

4. Pernyataan 4 (P04) Saya merasa bahwa penggunaan Edmodo memudahkan proses pembelajaran online.

Pada pernyataan ini banyak mayoritas yang memilih setuju dengan angka pemilih 49 responden, 14 lainnya memilih sangat setuju, sedangkan 3 memilih tidak setuju dan 2 memilih sangat tidak setuju.

Hal ini didasari bahwa penggunaan edmodo memudahkan mahasiswa mendownload materi yang diberikan oleh dosen secara langsung tanpa bantuan aplikasi lain sehingga memudahkan proses pembelajaran.

5. Pernyataan 5 (P05) saya percaya bahwa prestasi belajar saya mungkin meningkat setelah menggunakan edmodo.

Dalam pernyataan ini 42 orang memiliki setuju, sedangkan 16 orang lainnya memilih tidak setuju, lalu 7 memilih sangat setuju dan 3 responden lainnya memilih sangat tidak setuju.

Dari diagram ini bisa dilihat bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa prestasi mereka meningkat ketika pembelajaran dilakukan dengan aplikasi edmodo.

6. Saya setuju melakukan kuis/ujian melalui edmodo pernyataan ke 6 (P06)

Dalam pernyataan ini mendapat hasil dari responden sebanyak 48 orang memilih setuju, 12 responden memilih sangat setuju, 3 lainnya memilih tidak setuju dan 5 responden memilih sangat tidak setuju.

Jika dilihat dari grafiknya banyak yang menganggap bahwa mereka setuju melakukan ujian/kuis dengan aplikasi edmodo, hal ini bisa menjadi tolak ukur jika aplikasi ini mudah digunakan sehingga banyak yang memilih melakukan ujian dengan aplikasi edmodo.

7. Pernyataan 7 (P07) saya berpikir bahwa menggunakan edmodo mengarah untuk memperkaya tugas pembelajaran online.

Pernyataan ini membuat 5 orang memilih sangat setuju, sedangkan Mayoritas responden memilih setuju dengan angka pemilih 53. 2 orang responden memilih tidak setuju dan 8 orang responden lainnya memilih sangat tidak setuju.

Dari pernyataan di atas 2 orang memilih tidak setuju, lalu 8 orang lainnya memilih sangat setuju, sedangkan Mayoritas responden yang memilih setuju sebanyak 53 responden dan 5 lainnya memilih sangat setuju.

8. Pernyataan 8 (P08) saya pikir bahwa menggunakan edmodo dapat meningkatkan kemandirian belajar antara mahasiswa.

Hasilnya menunjukkan bahwa 52 orang memilih setuju, 9 memilih sangat setuju, 3 memilih tidak setuju dan 4 memiliki sangat tidak setuju.

Banyak responden yang memilih setuju pada pernyataan yang menyatakan bahwa edmodo meningkat kemandirian mahasiswa dalam pembelajaran, hal ini bisa jadi salah satu faktor meningkatnya prestasi akademik karna mereka merasa kemandirian mereka dalam belajar membuat prestasi akademik mereka juga meningkat.

9. Pernyataan 9 (P09) Saya pikir bahwa menggunakan Edmodo membantu dalam Mengevaluasi pembelajaran secara berkelanjutan.

Dari pernyataan ini didapatkan hasil bahwa 50 orang memilih setuju sedangkan 0 responden yang memilih sangat tidak setuju, sedangkan 13 orang memilih sangat setuju dan 5 orang memilih tidak setuju.

10. Pernyataan 10 (P10) Saya pikir bahwa penggunaan Edmodo membantu dalam mengembangkan keterampilan berpikir

Dari pernyataan di atas mendapatkan hasil mayoritas 54 orang memilih setuju, 7 lagi mengatakan sangat setuju, 5 lainnya memilih tidak setuju, dan 2 lagi memilih sangat tidak setuju.

Banyak yang memilih bahwa aplikasi edmodo membuat mereka mampu mengembangkan keterampilan berpikirnya, hal ini dikarenakan pada aplikasi edmodo pengumpulan tugas diberikan jangka waktu sesuai keinginan dosen jadi mahasiswa harus segera menyelesaikannya. Diharuskannya nya ketepatan waktu inilah membuat mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan berpikirnya agar bisa menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu.

11. Pernyataan 11 (P11) Edmodo dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran tata muka di kelas.

Dari pernyataan diatas mendapatkan hasil mayoritas 38 orang memilih setuju, 7 lagi mengatakan sangat setuju, 17 lainnya memilih tidak setuju, dan 6 lagi memilih sangat tidak setuju.

Data diatas menyatakan bahwa yang setuju dan yang tidak setuju hampir sama banyak, mereka yang memilih tidak setuju biasanya masih terpaku pada pembelajaran model konvensional atau tatap muka, sedangkan yang memilih setuju ini biasanya lebih paham bahwa penggunaan aplikasi edmodo dalam pembelajaran mampu meningkatkan kualitas pembelajaran karna tidak perlu

mengumpulkan tugas dalam bentuk kertas jadi lebih ramah lingkungan.

12. Pernyataan 12 (P12) Edmodo tidak menghasilkan lingkungan belajar yang efektif.

Dari pernyataan diatas mendapatkan hasil mayoritas 16 orang memilih setuju, 6 lagi mengatakan sangat setuju, 27 lainnya memilih tidak setuju, dan 19 lagi memilih sangat tidak setuju.

Banyak yang tidak setuju bahwa aplikasi ini tidak menciptakan lingkungan belajar yang efektif, faktanya mereka beranggapan bahwa aplikasi ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang efektif apalagi disaat pandemi seperti saat ini.

13. Pernyataan 13 (P13) Edmodo memfasilitasi pembelajaran sekolah

Dari pernyataan di atas mendapatkan hasil mayoritas 54 orang memilih setuju, 4 lagi mengatakan sangat setuju, 8 lainnya memilih tidak setuju, dan 2 lagi memilih sangat tidak setuju.

Di Beberapa perguruan tinggi atau sekolah sudah memiliki LMS sendiri jadi tidak diperlukan aplikasi bantuan, tapi masih banyak lagi sekolah atau perguruan tinggi yang tidak memiliki LMS. Oleh karena itu aplikasi seperti edmodo ini sangat membantu memfasilitasi sekolah saat menghadapi pembelajaran secara *e-learning* ini.

14. Pernyataan 14 (P14) Edmodo memfasilitasi untuk belajar dimana saja dan kapan saja.

Dari pernyataan di atas mendapatkan hasil mayoritas 44 orang memilih setuju, 18 lagi mengatakan sangat setuju, 6 lainnya memilih tidak setuju, dan 0 lagi memilih sangat tidak setuju.

Salah satu kelebihan *e-learning* menggunakan edmodo yaitu dapat digunakan kapan saja dan dimanapun asalkan tersambung dengan jaringan internet, hal ini lah yang menjadi alasan banyak responden memilih setuju pada pernyataan ke 14 ini.

15. Pernyataan 15 (P15) Saya percaya bahwa Edmodo mendorong interaksi dan partisipasi mahasiswa ketika pembelajaran online.

Dari pernyataan di atas mendapatkan hasil mayoritas 46 orang memilih setuju, 11 lagi mengatakan sangat setuju, 6 lainnya memilih tidak setuju, dan 5 lagi memilih sangat tidak setuju.

Dalam pembelajaran tatap muka atau konvensional banyak mahasiswa yang tidak memiliki kesempatan dalam berpartisipasi pada saat proses pembelajaran dikarenakan keterbatasan waktu, dan pada saat pembelajaran beralih ke *e-learning* karna pembelajaran bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun ini menjadi salah satu faktor yang bisa mendorong mahasiswa untuk berinteraksi dan berpartisipasi pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

16. Pernyataan 16 (P16) Saya merasa Edmodo meningkatkan kerja sama di antara para mahasiswa.

Dari pernyataan di atas mendapatkan hasil mayoritas 36 orang memilih setuju, 11 lagi mengatakan sangat setuju, 10 lainnya memilih tidak setuju, dan 11 lagi memilih sangat tidak setuju.

17. Pernyataan 17 (P17) Saya pikir Edmodo tidak dapat digunakan untuk memfasilitasi komunikasi antara mahasiswa dan satu sama lain.

Dari pernyataan di atas mendapatkan hasil mayoritas 39 orang memilih setuju, 5 lagi mengatakan sangat setuju, 16 lainnya memilih tidak setuju, dan 8 lagi memilih sangat tidak setuju.

18. Pernyataan 18 (P18) Saya pikir belajar melalui Edmodo memfasilitasi interaksi dan komunikasi di antara dosen dan mahasiswa.

Dari pernyataan di atas mendapatkan hasil mayoritas 47 orang memilih setuju, 8 lagi mengatakan sangat setuju, 8 lainnya memilih tidak setuju, dan 5 lagi memilih sangat tidak setuju.

Banyaknya mahasiswa terkadang membuat dosen tidak bisa berinteraksi dengan masing-masing mahasiswa, oleh karena itu pembelajaran *Online* ini dapat meningkatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa. Notifikasi saat mahasiswa bertanya ataupun berpartisipasi dalam proses pembelajaran akan terlihat pada notifikasi masing-masing mahasiswa dan dosen, hal ini

meningkatkan interaksi antar mahasiswa dan mahasiswi serta mahasiswa dan dosen.

19. Pernyataan 19 (P19) Saya pikir belajar menggunakan Edmodo menguatkan hubungan sosial antar mahasiswa

Dari pernyataan di atas mendapatkan hasil mayoritas 33 orang memilih setuju, 5 lagi mengatakan sangat setuju, 15 lainnya memilih tidak setuju, dan 15 lagi memilih sangat tidak setuju.

20. Pernyataan 20 (P20) Saya merasa Edmodo membantu keterampilan saya dalam mencari informasi.

Dari pernyataan di atas mendapatkan hasil mayoritas 45 orang memilih setuju, 15 lagi mengatakan sangat setuju, 6 lainnya memilih tidak setuju, dan 2 lagi memilih sangat tidak setuju.

21. Pernyataan 21 (P21) Belajar di Edmodo lebih mudah daripada belajar tatap muka di kelas.

Dari pernyataan di atas mendapatkan hasil mayoritas 29 orang memilih setuju, 1 lagi mengatakan sangat setuju, 22 lainnya memilih tidak setuju, dan 16 lagi memilih sangat tidak setuju.

22. Pernyataan 22 (P22) Saya merasa nyaman saat belajar melalui Edmodo.

Dari pernyataan di atas mendapatkan hasil mayoritas 52 orang memilih setuju, 3 lagi mengatakan sangat setuju, 7 lainnya memilih tidak setuju, dan 6 lagi memilih sangat tidak setuju.

Tampilan aplikasi yang familiar membuat mahasiswa maupun dosen tidak perlu waktu lama untuk menyesuaikan diri dengan aplikasi, hal ini membuat kenyamanan saat belajar karena tidak perlu bersusah payah mempelajari pengaturan-pengaturan yang ada di aplikasi karena tampilannya yang sangat sederhana.

23. Pernyataan 23 (P23) Menggunakan Edmodo dapat menghemat waktu dan tenaga untuk mendapatkan informasi.

Dari pernyataan di atas mendapatkan hasil mayoritas 47 orang memilih setuju, 8 lagi mengatakan sangat setuju, 4 lainnya memilih tidak setuju, dan 9 lagi memilih sangat tidak setuju.

24. Pernyataan 24 (P24) Mengakses informasi pembelajaran menjadi lebih mudah ketika menggunakan Edmodo.

Dari pernyataan di atas mendapatkan hasil mayoritas 52 orang memilih setuju, 6 lagi mengatakan sangat setuju, 5 lainnya memilih tidak setuju, dan 5 lagi memilih sangat tidak setuju.

25. Pernyataan 25 (P25) Saya ingin meningkatkan keterampilan dalam menggunakan Edmodo.

Dari pernyataan di atas mendapatkan hasil mayoritas 56 orang memilih setuju, 6 lagi mengatakan sangat setuju, 5 lainnya memilih tidak setuju, dan 1 lagi memilih sangat tidak setuju.

Saat pembelajaran masih banyak mahasiswa yang salah mengumpulkan tugas, beberapa ada yang paham bahwa pengumpulan tugas langsung kepada dosen, tapi beberapa lagi

tidak paham sehingga mengumpulkan tugas pada postingan forum. Hal inilah yang menjadi alasan agar mahasiswa diberikan tutorial tentang penggunaan edmodo agar meningkatkan keterampilan mereka.

26. Pernyataan 26 (P26) Saya merasa edmodo membantu keterampilan saya dalam mencari informasi.

Dari pernyataan di atas mendapatkan hasil mayoritas 52 orang memilih setuju, 2 lagi mengatakan sangat setuju, 7 lainnya memilih tidak setuju, dan 7 lagi memilih sangat tidak setuju.

27. Pernyataan 27 (P27) Saya tertarik untuk berdiskusi tentang Edmodo

Dari pernyataan di atas mendapatkan hasil mayoritas 49 orang memilih setuju, 1 lagi mengatakan sangat setuju, 10 lainnya memilih tidak setuju, dan 8 lagi memilih sangat tidak setuju.

28. Pernyataan 28 (P28) Dengan Edmodo saya dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja.

Dari pernyataan di atas mendapatkan hasil mayoritas 46 orang memilih setuju, 9 lagi mengatakan sangat setuju, 5 lainnya memilih tidak setuju, dan 8 lagi memilih sangat tidak setuju.

29. Pernyataan 29 (P29) Saya percaya bahwa Edmodo adalah aspek dari kemajuan teknologi saat ini.

Dari pernyataan di atas mendapatkan hasil mayoritas 47 orang memilih setuju, 6 lagi mengatakan sangat setuju, 6 lainnya memilih tidak setuju, dan 9 lagi memilih sangat tidak setuju.

Sebelum adanya pandemi rata-rata mahasiswa tidak tau tentang pembelajaran menggunakan edmodo, sebagian hanya tau pembelajaran *online* hanya bisa pada aplikasi *google classroom*. Dengan adanya pandemi ini mahasiswa jadi tau banyak aplikasi serupa dengan edmodo yang menunjukkan perkembangan teknologi yang semakin canggih.

30. Pernyataan 30 (P30) Saya tidak punya keinginan untuk berpartisipasi dalam diskusi yang berkaitan dengan Edmodo.

Dari pernyataan di atas mendapatkan hasil mayoritas 20 orang memilih setuju, 5 lagi mengatakan sangat setuju, 24 lainnya memilih tidak setuju, dan 19 lagi memilih sangat tidak setuju.

31. Pernyataan 31 (P31) Saya mencoba mencari tahu informasi lebih lanjut tentang penggunaan Edmodo.

Dari pernyataan di atas mendapatkan hasil mayoritas 56 orang memilih setuju, 4 lagi mengatakan sangat setuju, 4 lainnya memilih tidak setuju, dan 1 lagi memilih sangat tidak setuju.

32. Pernyataan 32 (P32) Saya ingin menghadiri pelatihan tentang penggunaan Edmodo.

Dari pernyataan di atas mendapatkan hasil mayoritas 47 orang memilih setuju, 5 lagi mengatakan sangat setuju, 10 lainnya memilih tidak setuju, dan 6 lagi memilih sangat tidak setuju.

33. Pernyataan 33 (P33) Hasil pembelajaran saya yang terbaik adalah saat saya tidak belajar melalui Edmodo.

Dari pernyataan di atas mendapatkan hasil mayoritas 33 orang memilih setuju, 10 lagi menyatakan sangat setuju, 16 lainnya memilih tidak setuju, dan 9 lagi memilih sangat tidak setuju.

34. Pernyataan 34 (P34) Saya menyukai Edmodo karena memungkinkan saya untuk belajar di waktu yang tepat.

Dari pernyataan di atas mendapatkan hasil mayoritas 51 orang memilih setuju, 9 lagi mengatakan sangat setuju, 3 lainnya memilih tidak setuju, dan 5 lagi memilih sangat tidak setuju.

35. Pernyataan 35 (P35) Saya lebih suka membaca materi pembelajaran saya dalam bentuk kertas daripada membacanya melalui Edmodo.

Dari pernyataan di atas mendapatkan hasil mayoritas 26 orang memilih setuju, 14 lagi mengatakan sangat setuju, 21 lainnya memilih tidak setuju, dan 7 lagi memilih sangat tidak setuju.

Banyak alasan yang membuat beberapa orang lebih menyukai pembelajaran secara *online* selain mudah tapi juga

memudahkan pembelajaran karena bisa diakses dan dibuka dimanapun tanpa harus membawa kertas ketika ingin melakukan pembelajaran.

36. Pernyataan 36 (P36) Saya merasa bahwa menggunakan Edmodo menghemat waktu dan upaya saya untuk mendapatkan materi pembelajaran.

Dari pernyataan di atas mendapatkan hasil mayoritas 52 orang memilih setuju, 9 lagi mengatakan sangat setuju, 5 lainnya memilih tidak setuju, dan 2 lagi memilih sangat tidak setuju.

2. Langkah-Langkah Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, adapun langkah-langkah yang dipersiapkan dosen mata kuliah Evolusi saat melakukan pembelajaran pada mahasiswa Tadris Biologi, yaitu:

1. Kemudahan Memberikan Materi

Pada saat pembelajaran konvensional atau tatap muka pemberian materi biasanya dilakukan dengan meng-copy makalah lalu diberikan kepada masing-masing mahasiswa. Hal ini menyebabkan banyaknya kertas yang harus digunakan, serta biaya yang tidak sedikit untuk meng-copy materi agar dapat diberikan pada semua mahasiswa. Cara ini sangat tidak efektif karena terkadang banyak mahasiswa yang malas mengumpulkan kertas

materi kuliah dalam bentuk arsip, yang akhirnya malah akan hilang atau tercampur dengan materi mata kuliah lainnya.

Hal ini justru berbeda dengan pembelajaran *e-learning* yang saat ini dilakukan, karena saat pembelajaran *e-learning* materi yang diberikan lebih mudah untuk disebarkan kepada para mahasiswa. Bisa dalam bentuk *word*, atau *e-book* ataupun PPT yang bisa langsung diakses pada masing-masing *smartphone* yang dimiliki oleh mahasiswa. Selain itu pembelajaran *e-learning* memudahkan mahasiswa maupun dosen menyimpan arsip materi tanpa takut hilang ataupun tercecer.

2. Keterampilan Terhadap IT

Keterampilan dosen dan mahasiswa harus sejalan agar tidak adanya keterlambatan atau ketinggalan dalam proses pembelajaran. Pada saat pandemi dosen maupun mahasiswa diharuskan paham tentang penggunaan berbagai macam media sosial agar dapat melakukan pembelajaran secara *online*. Karena mahasiswa maupun dosen diharapkan tidak menganggap enteng pembelajaran yang dilakukan secara daring. Karena jika dosen paham tentang IT tapi mahasiswanya tidak, maka pembelajaran tidak akan terjadi. Begitu juga sebaliknya jika hanya mahasiswa yang paham sedangkan dosen tidak atau malah hanya membiarkan mahasiswa belajar tanpa arahan dikarenakan dosen yang tidak paham IT, hal

ini akan menyebabkan miskomunikasi antara dosen dan mahasiswa.

3. Sistem Pendukung Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo

1. *Smartphone* menjadi sarana pembelajaran *e-learning*

Rata-rata mahasiswa ketika melakukan pembelajaran evolusi menggunakan *smartphone*, karena aplikasi yang ringan ketika diinstal ukurannya tidak membuat *smartphone* menjadi berat atau lemot. Edmodo sendiri juga bisa digunakan pada laptop atau PC.

Dalam dunia pendidikan *smartphone* bisa dikategorikan sebagai sarana yang digunakan saat proses pembelajaran khususnya *e-learning*, penggunaan *smartphone* memudahkan mahasiswa mengakses materi yang diajarkan dengan cepat ketika dibutuhkan.

Berdasarkan langkah-langkah pembelajaran yang dijelaskan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persiapan diawali dengan menyiapkan bahan ajar.
2. Penggunaan edmodo dalam proses pembelajaran *e-learning* pada mata kuliah evolusi
3. Keterampilan dosen dan mahasiswa tentang IT
4. Penggunaan *Smartphone* ataupun PC untuk mengakses informasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa menurut persepsi mahasiswa Tadris Biologi terhadap Pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo pada masa Pandemi Covid-19 dapat disimpulkan:

1. Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo pada Pandemi Covid-19 termasuk dalam kategori baik dengan persentase secara keseluruhan 70,4%.
2. Langkah-langkah pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo yaitu menyiapkan bahan ajar yang sesuai RPS, baik dalam bentuk PPT, *ebook* ataupun jurnal.
3. Sistem pendukung pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo yaitu laptop, PC maupun *Smartphone*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan, diantaranya:

1. Bagi pendidik dan peserta didik pentingnya motivasi dalam proses belajar, bahan ajar, pelaksanaan, serta evaluasi permasalahan yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik guna meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo.

2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan rumusan masalah yang lebih mendalam terkait dengan proses pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo.



DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah. (2015). Penggunaan Edmodo Sebagai Media Pembelajaran E-Learning Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Di Smkn 1 Surabaya. *Jpap : Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* , 5.
- Akbar. (2015). Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* , 193.
- Amir, D. (2020). Penggunaan Model Problem Based Learning (Pbl) Pada Pembelajaran Tematik Siswa Sekolah Dasar. *Uniqbu Journal Of Social Sciences* , 26.
- Aslamiah, A. A. (2021). Persepsi Anak Terhadap Pesan Dalam Film Kartun Upin Dan Ipin Dikalangan Anak Sd Negeri 040 Huta Godang Muda, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal. *Social Opinion :Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Vol 5 No 1* , 81.
- Asrori. (2013). Pengertian,Tujuan,Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* , 166.
- Budiati. (2010). Aktualisasi Diri Perempuan Dalam Sistem Budaya Jawa (Persepsi Perempuan Terhadap Nilai-Nilai Budaya Jawa Dalam Mengaktualisasikan Diri). *Pamator Journal* , 53.
- Bulkia. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa. *At-Tadbir : Jurnal Ilmiah Manajemen* , 53.
- Bv, U. (2016). E-Learning Berbasis Edmodo Dalam Pengajaran Bahasa Inggris Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda. *Jurnal Eksis Vol.12 No 1* , 3.
- Dharmawati. (2017). Penggunaan Media E-Learning Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran English For Business. *Query :Jurnal Sistem Informasi* , 2.
- Fikri, D. (2021). Kendala Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian Kritis . *Journal Education And Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* , 145.
- Firman, R. (2020). Pembelajaran Online Ditengah Pandemi Covid-19. *Ijes : Indonesian Journal Of Education Science* , 82.
- Hadi, R. (2018). Analisis Proses Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo Pada Mata Kuliah Geometri. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (Jbpd)* , 64.
- Hakim. (2013). Ulasan Metodologi Kualitatif : Wawancara Terhadap Elit. *Aspirasi : Jurnal Masalah-Masalah Sosial* , 167.

- Hartanto. (2016). Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* , 9.
- Hartuti, W. (2016). Peran Kemampuan Awal Matematika Dan Persepsi Mahasiswa Pada Statiska Terhadap Prestasi Belajar Statistika. *Jurnal Sap Vol,1 No 2* , 139.
- Hatip, S. (2019). Pelatihan Penggunaan E-Learning Berbasis Media Sosial Edmodo Bagi Guru Sd Negeri Mulyorejo 1 Surabaya. *Jpp Iptek* , 62.
- Hendra. (2013). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Kemahiran Bahasa. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora Vol.2,No.1* , 71.
- Hendratmoko, K. S. (2018). Tujuan Pembelajaran Berlandaskan Konsep Pendidikan Jiwa Merdeka Ki Hajar Dewantara. *Jinotep (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran)* , 152.
- Iskandar. (2020). Penggunaan Grup Whatsapp Sebagai Media Terhadap Peserta Didik Dta At-Tawakal Kota Bandung. *Comm-Edu (Community Education Journal)* , 98.
- Iswara, N. C. (2019). Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Preprospec Menggunakan Edmodo. *Seminar Nasional Pascasarjana(Prosnampas)* (Hal. 3). Semarang: Ranggamurtiiswara@Gmail.Com.
- Jannah. (2020). Studi Deskripsi : Perekonomian Orangtua Anak Berkebutuhan Khusus Terhadap Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. *Special And Inclusive Education Journal* , 53.
- Kamelta. (2013). Pemanfaatan Internet Oleh Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. *Jurnal Unp Vol.1 No 1* , 144.
- Krisnayani, A. D. (2016). Analisa Usability Pada Website Undiksha Dengan Menggunakan Metode Heuristic Evaluation. *Karmapati* , 6.
- Magdalena, D. (2020). Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan. *Edisi* , 134.
- Maghfiroh, K. M. (2018). Pengaruh Penerapan Media Edmodo Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Smk Anwarul Maliki Sukorejo Pasuruan. *Jurnal Al-Ghazwah* , 223.
- Muiz. (2019). Pengaruh Persepsi Guru Atas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru (Survei Pada Smk Swasta Jakarta Barat. *Research And Development Journal Of Education* , 116.
- Muthoharoh, W. R. (2018). Pembelajaran Interaktif Berbasis Edmodo Pada Guru-Guru Teknik Audio Video Dan Jasa Boga Smk Negeri 2 Depok. *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian Dan*

Pengabdian Kepada Masyarakat (Hal. 397-398). Jakarta: Nurul.Badriah1002@Gmail.Com.

- Mutia, L. (2015). Kajian Penerapan E-Learning Dalam Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi . *Faktor Exacta* , 279.
- Naziman, N. (2020). Cara Mahasiswa Fdik Menghadapi Dampak Covid-19 Pada Masa Pemberlakuan Psbb. *Al Irsyad : Jurnal Bimbingan Konseling Islam* , 62.
- Ningsih. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jinotep* , 127.
- Noer. (2020). *Buku Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Semester Gasal 2020/2021 Di Perguruan Tinggi*. Diambil Kembali Dari Nizam, Buku Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Kemendikbud Ri 2020.
- Nurgiansyah. (2021). Pemanfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jintech : Journal Of Information Technology Vol 2, No 2* , 139.
- Nurhandayani, D. (2020). Analisis Kendala Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Di Sdn 7 Bangsri. *Elementa : Jurnal* , 297.
- Octaviani, W. B. (2020). Penerapan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo. *Jurnal Ika : Ikatan Alumni Pgsd Unars* , 76.
- Ompusunggu, S. (2019). Efektivitas Penggunaan E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika. *Jurnal Curere* , 59.
- Pane, D. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* , 337.
- Pawicara, C. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi Iain Jember Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Biologi* , 29-30.
- Permatasari, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Wahana Edmodo Terhadap Hasil Belajar Kognitif C1-C3 Pada Materi Kingdom Animalia Kelas X Di Sma Muhammadiyah 7 Yogyakarta. *Jurnal Bioeducation. Vol,1 No,1* , 33.
- Pohan. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Riau, Tanjung Pinang: Cv. Sarnu Untung.
- Pramida. (2019, Agustus 16). Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah. *Skripsi :Universitas Negeri Semarang* , Hal. 4.

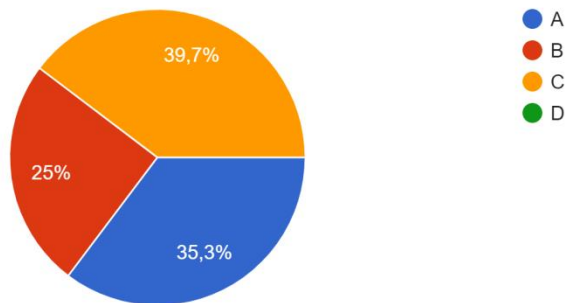
- Pratama, I. (2019). Pembelajaran Matematika Berbasis Edmodo Pada Mata Kuliah Teori Bilangan. *Aksioma : Jurnal Program Studi Matematika Vol.8 No.2* , 306.
- Purnia, B. (2021). Dampak Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran Pkn Di Sekolah Sma Negeri 2 Dumoga. *Jurnal Ppkn : Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan* , 20.
- Purnomo. (2011). Metode Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Research). *Jurnal Pengembangan Pendidikan* , 258.
- Q.S.An-Nahl. ([16]:78).
- Rachmawati. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif :Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia* , 35.
- Rahmasari, S. (2020). Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas Ii Sd Muhammadiyah 17 Surabaya Ditengah Pandemi Covid-19. *Inverta : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* , 158.
- Ramadhan, S. I. (2019). Persepsi Guru Terhadap Penggunaan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Dengan Perangkat Seluler Dan Aplikasi Edmodo. *Seminar Internasional Riksa Bahasa Xiii* (Hal. 1570). Padang: Proceeding.Upi.Edu.
- Retnoningsih. (2017). Perbandingan Learning Management System Edmodo Dan Moodle Dalam Pembelajaran Online. *Information System For Educators And Professionals* , 227.
- Rhamadani, M. P. (2021). Proses Pembelajaran Secara Daring Selama Pandemi . *Proceeding Secertari Universitas Pamulang* , 15.
- Rina, Z. (2021). Skripsi: Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Perkembangan Hewan Di Masa Pandemi Covid-19. *Uin Ar-Raniry Doctoral Dissertation* , 26.
- Rohmah. (2011). Konsep E-Learning Dan Aplikasinya Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal An-Nur* , 258.
- Sadikin, H. (2020). Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* , 215.
- Sari. (2015). Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning. *Jurnal Ummul Qura Vol Iv, No. 2* , 21.
- Sari, M. (2020). Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Berita Kesehatan: Jurnal Kesehatan, Vol Xiii No 2* , 2.

- Sari, U. W. (2022, January 8). *Supervisi Metode Pembelajaran Interaktif Menggunakan Teknologi Digital Pada Abad Ke-21*. Diambil Kembali Dari Lucchy203@Gmail.Com: Eprints.Uad.Ac.Id
- Shafaruddin, A. S. (2013). Persepsi Mahasiswa Terhadap Upt: Perpustakaan Universitas Tanjungpura. *Journal Tesis Pmis-Untan-Pss* , 3.
- Shodiq, Z. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Whatsapp Sebagai Solusi Di Tengah Penyebaran Covid-19 Di Mi Nurulhuda Jelu. *Al-Insyroh : Jurnal Studi Keislaman* , 149.
- Silitonga, V. (2012). Analisa Perbandingan Kualitas Belajar-Mengajar Antara Face To Face Dan Video Conference. *Jurnal Sistem Informasi (Jsi) Vol,4. No 2.* , 478.
- Simbolon. (2008). Persepsi Dan Kepribadian. *Ekonomis : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Vol 2 No 1* , 53.
- Singgano, L. L. (2021). Usaha Dagang Pasar Tradisional Dalam Mengatasi Dampak Covid-19 Di Kelurahan Bulagi 1 Kecamatan Bulagi Kabupaten Banggai Kepulauan. *Jurnal Ilmiah Society Vol. 1 No.1* , 1.
- Sitanggang. (2018). Memahami Mekanisme Crowdfunding Dan Motivasi Berpartisipasi Dalam Platform Kitabisa.Com. *Interaksi Online* , 5.
- Siyoto. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian Cet 1*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Sumarsono. (2014). Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik Sebagai Pembentukan Karakter Siswa Di Sma Negeri 1 Pilangkenceng Kabupaten Madiun. *Inspirasi Manajemen Pendidikan* , 65.
- Suryapermana. (2017). Manajemen Perencanaan Pembelajaran. *Tarbawi : Jurnal Keilmuan Manajemen* , 184.
- Suyadi. (2019). Pengembangan Potensi Pendengaran, Penglihatan Dan Akal Dalam Pendidikan Islam Perspektif Al-Quran Surat An-Nahl Ayat 78 Kajian Tafsir Al-Mishbah Dan Ibnu Katsir. *Doctoral Dissertation Uin Smh Banten*, (Hal. 100). Banten.
- Taufiqurrochman, F. (2012). *Laporan Penelitian : Pemanfaatan Program Edmodo Di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (Sebuah Model Pembelajaran Berbasis Website)*. Malang: Uin.Malang.Ac.Id.
- Uu Ri No 20*. (2003).

Hasil Pengisian Angket Dalam Bentuk Diagram Persepsi

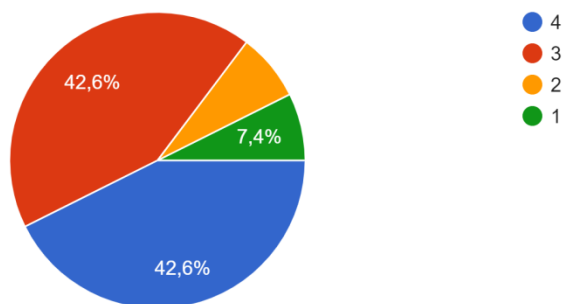
1.

Semester 5, kelas
68 jawaban



2.

Saya berharap Edmodo dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar
68 jawaban

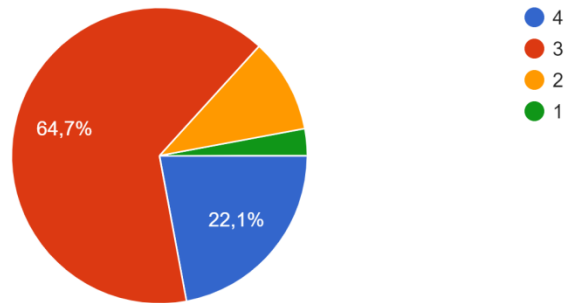


INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

3.

Saya pikir bahwa penggunaan Edmodo dalam pembelajaran membantu dalam mendapatkan respon dengan cepat

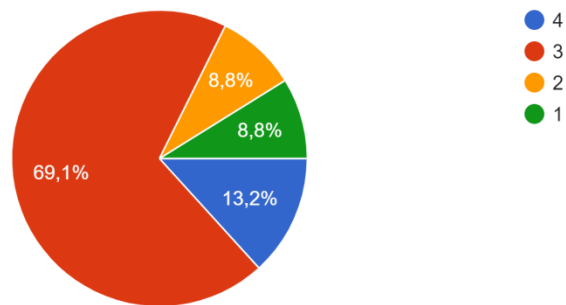
68 jawaban



4.

Saya merasa bahwa belajar menggunakan Edmodo membantu meningkatkan prestasi akademik

68 jawaban

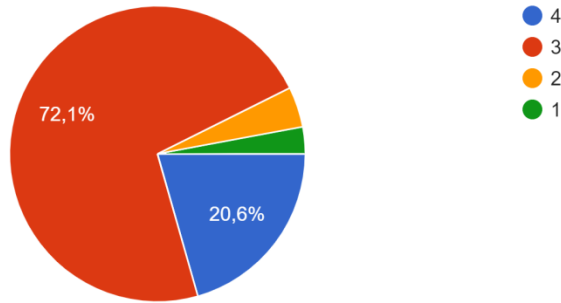


INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

5.

Saya merasa bahwa penggunaan Edmodo memudahkan proses pembelajaran online

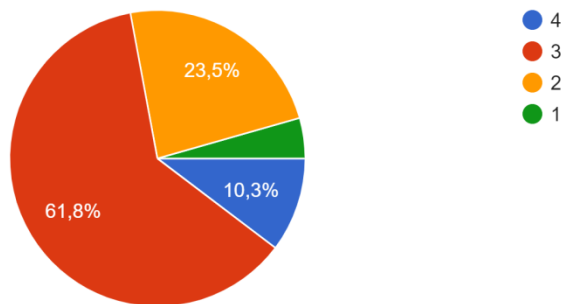
68 jawaban



6.

Saya percaya bahwa prestasi belajar saya mungkin meningkat setelah menggunakan Edmodo

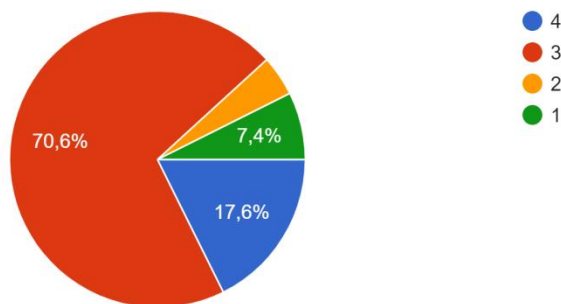
68 jawaban



7.

Saya setuju untuk melakukan kuis/ujian melalui Edmodo

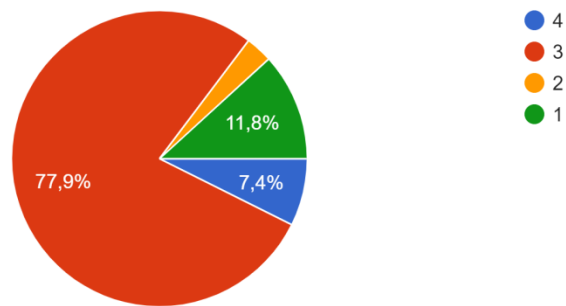
68 jawaban



8.

Saya berpikir bahwa menggunakan Edmodo mengarah untuk memperkaya tugas pembelajaran online

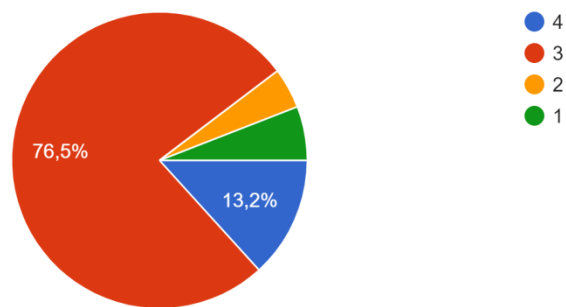
68 jawaban



9.

Saya pikir bahwa menggunakan Edmodo dapat meningkatkan kemandirian belajar diantara mahasiswa

68 jawaban

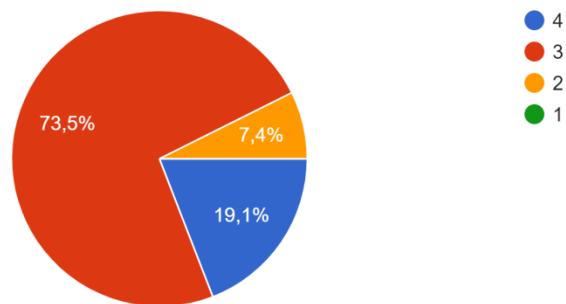


K E R I N C I

10.

Saya pikir bahwa menggunakan Edmodo membantu dalam mengevaluasi pembelajaran secara berkelanjutan

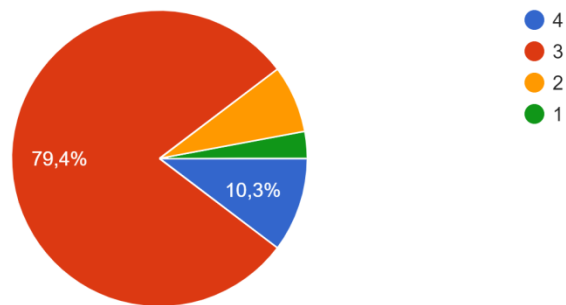
68 jawaban



11.

Saya pikir bahwa penggunaan Edmodo membantu dalam mengembangkan keterampilan berpikir

68 jawaban

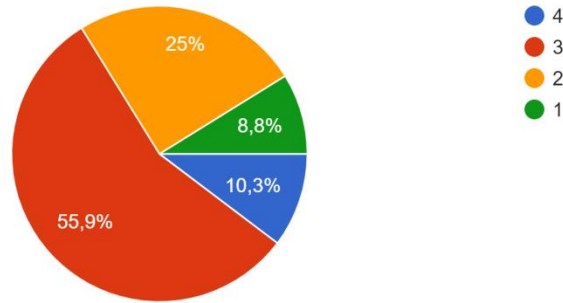


INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

12.

Edmodo dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran tatap muka di kelas

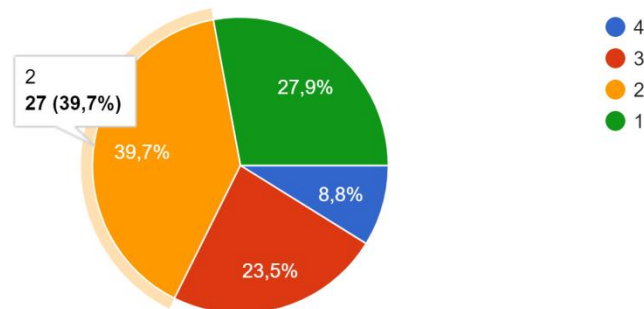
68 jawaban



13.

Edmodo tidak menghasilkan lingkungan belajar yang efektif

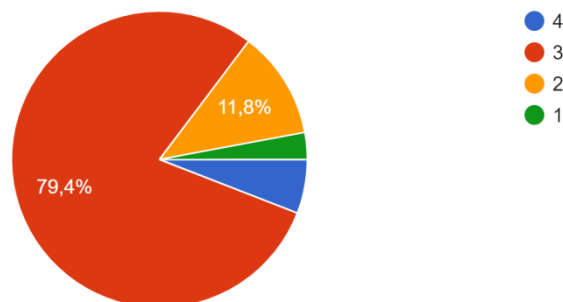
68 jawaban



14.

Edmodo memfasilitasi pembelajaran sekolah

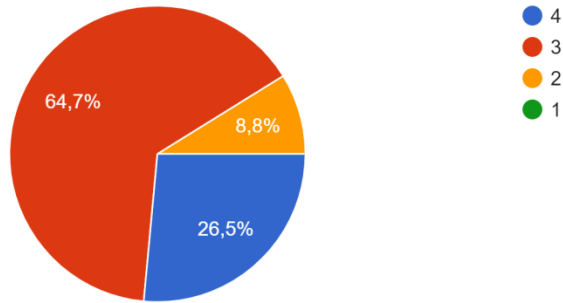
68 jawaban



15.

Edmodo memfasilitasi untuk belajar dimana saja dan kapan saja

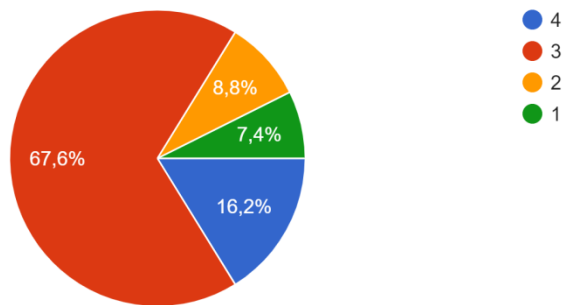
68 jawaban



16

Saya percaya bahwa Edmodo mendorong interaksi dan partisipasi mahasiswa ketika pembelajaran online

68 jawaban

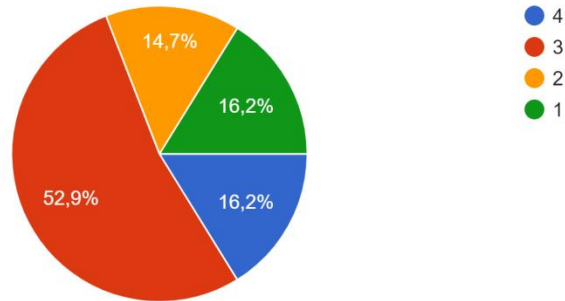


INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

17

Saya merasa Edmodo meningkatkan kerja sama diantara mahasiswa

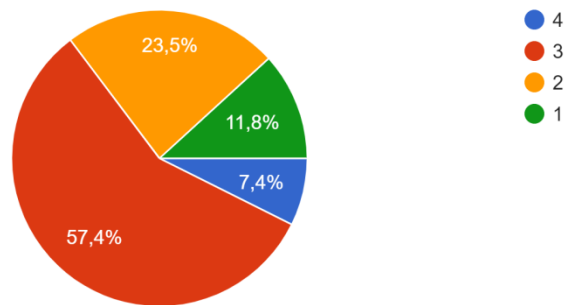
68 jawaban



18

Saya pikir Edmodo tidak dapat digunakan untuk memfasilitasi komunikasi antara mahasiswa dan satu sama lain

68 jawaban

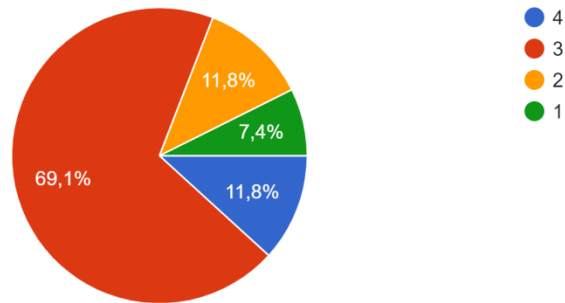


INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

19

Saya pikir belajar melalui Edmodo memfasilitasi interaksi dan komunikasi diantara dosen dan mahasiswa

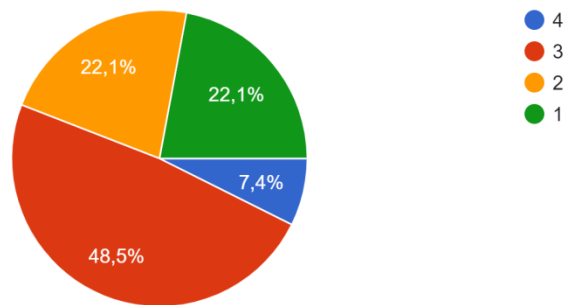
68 jawaban



20

Saya pikir belajar menggunakan Edmodo menguatkan hubungan sosial antar mahasiswa

68 jawaban

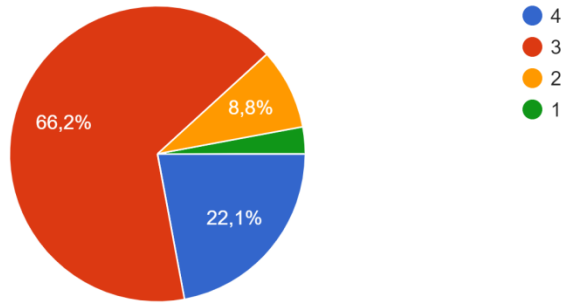


INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

21

Melalui Edmodo saya dapat mengakses lebih cepat bahan ajar yang saya butuhkan

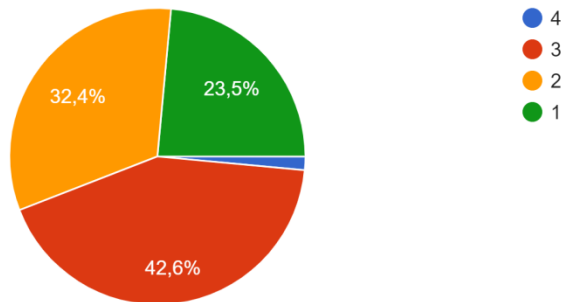
68 jawaban



22

Belajar di Edmodo lebih mudah daripada belajar tatap muka di kelas

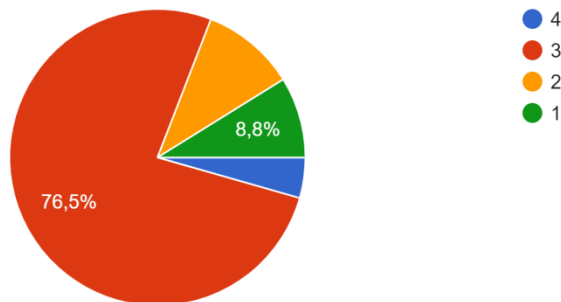
68 jawaban



23

Saya merasa nyaman saat belajar melalui Edmodo

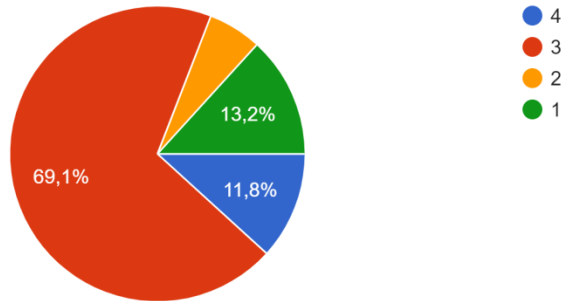
68 jawaban



24

Menggunakan Edmodo dapat menghemat waktu dan tenaga untuk mendapatkan informasi

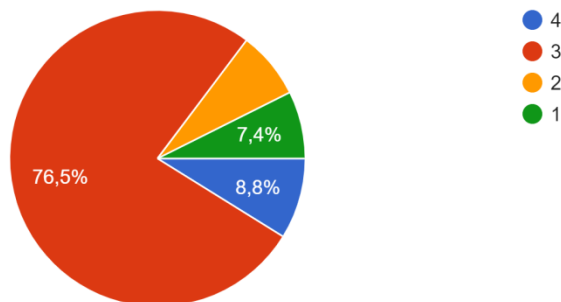
68 jawaban



25

Mengakses informasi pembelajaran menjadi lebih mudah ketika menggunakan Edmodo

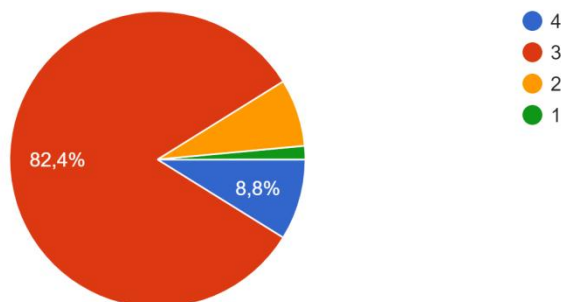
68 jawaban



26

Saya ingin meningkatkan keterampilan dalam menggunakan Edmodo

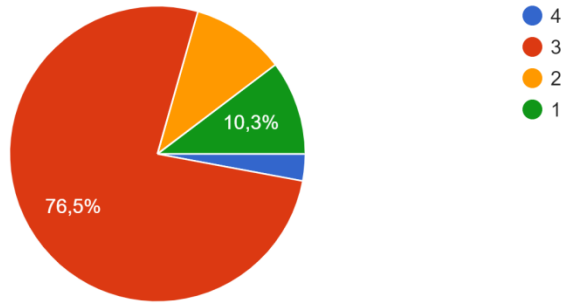
68 jawaban



27

Saya merasa Edmodo membantu keterampilan saya dalam mencari informasi

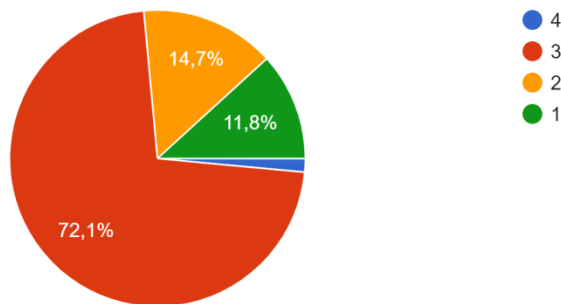
68 jawaban



28

Saya tertarik untuk berdiskusi tentang Edmodo

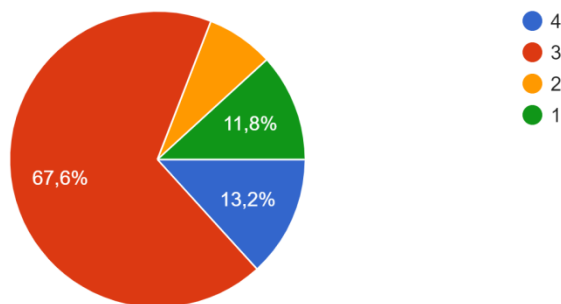
68 jawaban



29

Dengan Edmodo saya dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan dimana saja

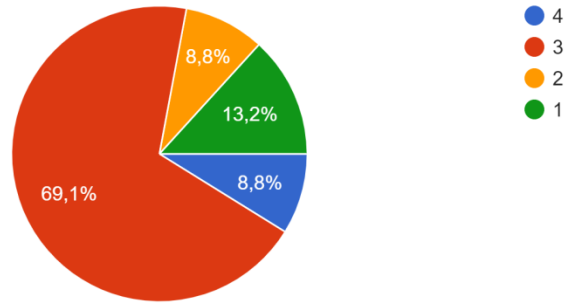
68 jawaban



30

Saya percaya bahwa Edmodo adalah aspek dari kemajuan teknologi saat ini

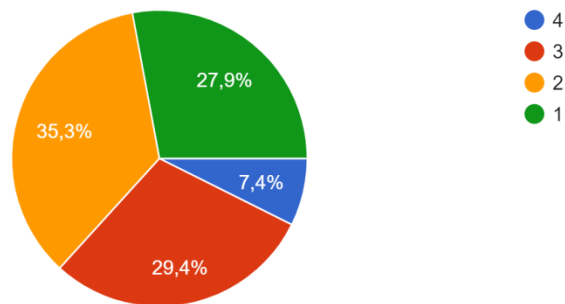
68 jawaban



31

Saya tidak punya keinginan untuk berpartisipasi dalam diskusi yang berkaitan dengan Edmodo

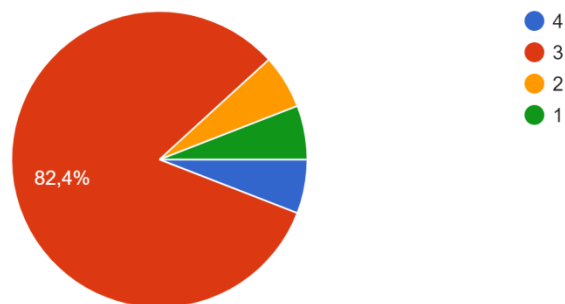
68 jawaban



32

Saya mencoba mencari tahu informasi lebih lanjut tentang penggunaan Edmodo

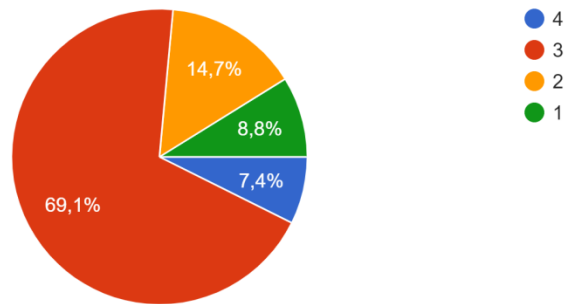
68 jawaban



33

Saya ingin menghadiri pelatihan tentang penggunaan Edmodo

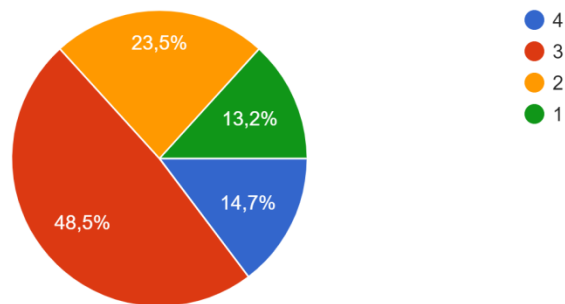
68 jawaban



34

Hasil pembelajaran saya yang terbaik adalah saat saya tidak belajar melalui Edmodo

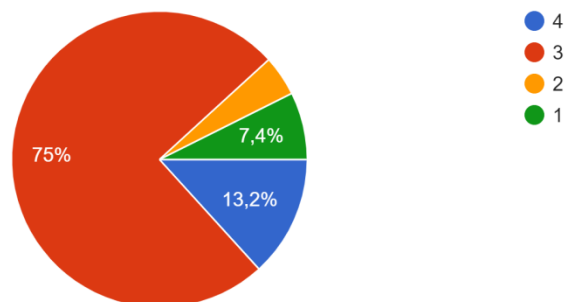
68 jawaban



35

Saya menyukai Edmodo karena memungkinkan saya untuk belajar di waktu yang tepat

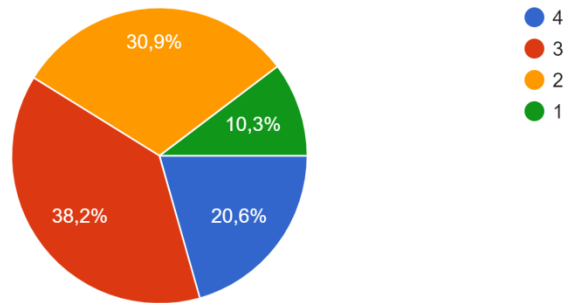
68 jawaban



36

Saya lebih suka membaca materi pembelajaran saya dalam bentuk kertas daripada membacanya melalui Edmodo

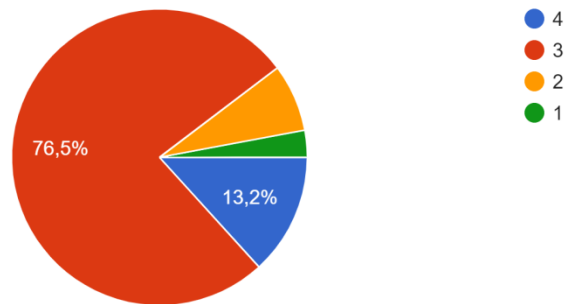
68 jawaban



37

Saya merasa bahwa menggunakan Edmodo menghemat waktu dan upaya saya untuk mendapatkan materi pembelajaran

68 jawaban



K E R I N C I

Hasil Analisis Angket Persepsi Mahasiswa

Tabel Hasil Analisis Angket Persepsi Mahasiswa

Indikator	Pertanyaan	SS	S	TS	STS	Skor	(%)	Rata-rata	Kategori	Rata-rata indikator
Aspek Pengukuran dan Prestasi Akademik	1	29	29	5	5	218	218	80,14		73,64
	2	15	44	7	2	208	208	76,47		
	3	9	47	6	6	195	195	71,69		
	4	14	49	3	2	211	211	77,57		
	5	7	42	16	3	189	189	69,48		
	6	12	48	3	5	203	203	74,63		
	7	5	53	2	8	191	191	70,22		
	8	9	52	3	4	202	202	74,26		
	9	13	50	5	0	212	212	77,94		
	10	7	54	5	2	202	202	74,26		
	11	7	38	17	6	182	182	66,91		
	12(-)	6	16	27	19	195	195	71,69		
	13	4	54	8	2	196	196	72,05		
Aspek Komunikasi dan Interaksi	14	18	44	6	0	216	216	79,41		68,56
	15	11	46	6	5	199	199	73,16		
	16	11	36	10	11	183	183	67,27		
	17(-)	5	39	16	8	163	163	59,92		
	18	8	47	8	5	194	194	71,32		
19	5	33	15	15	164	164	60,29			
Aspek Mengakses Informasi	20	15	45	6	2	209	209	76,83		68,68
	21	1	29	22	16	151	151	55,51		
	22	3	52	7	6	188	188	69,11		
	23	8	47	4	9	190	190	69,85		
	24	6	52	5	5	195	195	71,69		
	25	6	56	5	1	203	203	74,63		
	26	2	52	7	7	185	185	68,01		
	27	1	49	10	8	179	179	65,80		
	28	9	46	5	8	192	192	70,58		
	29	6	47	6	9	186	186	68,38		
	30(-)	5	20	24	19	193	193	70,95		
	31	4	56	4	1	193	193	70,95		
	32	5	47	10	6	187	187	68,75		
	33(-)	10	33	16	9	160	160	58,82		
	34	9	51	3	5	200	200	73,52		
	35(-)	14	26	21	7	161	161	59,19		
	36	9	52	5	2	204	204	75		
Rata-rata								70,45	Baik	

Cara perhitungannya

1. Sangat setuju (SS) = $29 \times 4 = 116$

Setuju (S) = $29 \times 3 = 87$

Tidak setuju (TS) = $5 \times 2 = 10$

Sangat tidak setuju (TS) = $5 \times 1 = 5$

Total = 218

Jumlah Skor tertinggi = $4 \times$ jumlah responden

= 4×68

= 272

Jumlah skor terendah = $1 \times$ jumlah responden

= 1×68

= 68

Skor angket $\frac{\Sigma \text{item no 1}}{\text{skor tertinggi}} \times 100 \%$

= $\frac{218}{272} \times 100$

= 80,14



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jalan Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. 0748 – 21065 Faks : 0748 – 22114
KodePos . 37112 Website: www.stainkerinci.ac.id e-mail info@stainkerinci.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**

Nomor : 230 Tahun 2020

**T E N T A N G
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA IAIN KERINCI
TAHUN 2019/2020**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk memperlancar mahasiswa menyusun skripsi, mahasiswa program strata satu (S.1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan dosen pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dosen yang nama nya tersebut dalam Surat Keputusan ini dipadang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci
3. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Kerinci Tahun 2017
- Memperhatikan : 1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Pengangkatan Pembimbing I dan II dalam Penulisan Skripsi mahasiswa IAIN Kerinci
2. Usul Ketua Jurusan Tadris Biologi Nomor. In.31/J7.1/009/084-in.bio.03/2020 Tanggal, 17/07/2020

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama

: Menunjuk dan menugaskan :

1. Nama : **Dr. Hasrinal, M.Pd**
2. Nama : **Seprianto, M.Pd**

Sebagai Pembimbing I
Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : **Ilya Maisarah**

NIM : 1710204003

Jurusan : Tadris Biologi

JudulSkripsi

Pembelajaran e-learning berbasis edmodo pada mahasiswa tadris biologi ditengah pandemi covid-19 (ditinjau dari persepsi mahasiswa)

Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH
PADA TANGGAL : 29 September 2020

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Dr. H. ADUDDIN, MPd.I

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Peringgal

Hasil wawancara

No	Rumusan masalah	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana langkah-langkah pembelajaran <i>e-learning</i> berbasis edmodo pada mahasiswa tadris biologi ditengah pandemi covid-19?	<p>5. apa yang bapak persiapan sebelum melakukan pembelajaran <i>e-learning</i> berbasis edmodo?</p> <p>6. Pada saat bapak menyiapkan bahan ajar itu apakah bapak mengalami kesulitan?</p>	<p>yah pastinya sebelum pembelajaran dimulai jadi bapak harus menyiapkan bahan ajar nya. Baik itu berupa powerpoint yang bisa di upload pada kelas virtualnya kemudian juga kalo seandainya membutuhkan video-video pembelajaran misalnya seperti skema-skema proses misalnya kan itu bapak dowload dulu di youtube ataupun link youtube nya bapak share di edmodo nya dan setelah itu kalo sudah selesai bahan nya itu baru bapak akan sampaikan di kelas virtualnya sesuai dengan materi pembelajaran dan langkah-langkah pembelajarannya sesuai dengan mata kuliah tersebut artinya persiapan itu tetap bapak sesuaikan dengan RPS yang telah bapak buat</p> <p>Sebenarnya kesulitan itu tidak ada karna kenapa karna kita kan punya akses yang banyak untuk memperoleh bahan ajar segala media dapat kita akses dengan satu klik saja baik itu pakai laptop ataupun smartphone tetap bisa kita akses dan juga bapak juga mempersiapkannya dari buku-buku teks evolusi yang bapak punya karna banyak materi-materi yang terkait dengan pembelajaran evolusi untuk</p>

		<p>jurusan tadrīs biologi ini tentu materinya bapak pilih yang paling relevan dengan perguruan tinggi misalnya bapak menggunakan buku referensi dari campbell terjemahan dan juga untuk gambar-gambar barunya bapak kutip dari campbell terbaru yang bisa kita akses ebook nya kemudian juga beberapa sumber yang lain yang relevan seperti buku-buku kajian evolusi yang ditulis oleh penulis-penulis lain dan lain sebagainya dan itu menjadi dasar bapak menyusun materi pembelajarannya sebelum dishare ke mahasiswa.</p>
	<p>7. Menurut bapak apa yang membedakan pembelajaran menggunakan edmodo dengan pembelajaran secara langsung?</p>	<p>Tentunya ketika pembelajaran edmodo ini kita garis bawah e-learning yah, e-learning yang bapak laksanakan dan kebetulan itu dalam kondisi pandemi yang awal-awal pandemi dimana kalo kita menunda proses perkuliahan makan ilmu yang didapatkan mahasiswa jadi tertunda juga artinya gini karna pembelajaran daring atau e-learning itu merupakan pembelajaran alternatif dari pembelajaran tatap muka karna sebelumnya dikampus kita juga tidak diberlakukan pembelajaran jarak jauh meskipun sistemnya itu peralatannya itu udah ada namun belum digunakan. Jadi hal yang wajar ketika pertama kali untuk menerapkan hal tersebut</p>

			<p>apalagi ke peserta didik yang masih hal baru tentu disana letak kekurangannya artinya gini pembelajaran ini belum merupakan kebiasaan baru dikampus kita. Mahasiswa masih merasa hal itu merupakan hal yang baru berbeda dengan kampus-kampus yang lain misalnya kita lihat di UT mereka sudah lama menerapkan pembelajaran jarak jauh dan itu merupakan sudah menjadi bentuk pembelajaran mereka bukan menjadi lagi pembelajaran alternatif pada masa pandemi covid ini nah yang berlaku disini tidak perti itu karna ini merupakan pembelajaran alterntif tentunya disana masih banyak terapat kekurangan-kekurangan apalagi ketidaksiapan baik itu pendidik maupun peserta didik untuk mengikutinya seperti halnya kekurangan pengetahuan pendidik terhadap IT kemudian juga peserta didik yang tidak melek ke IT atau masih menganggap pembelajaran daring itu bukan merupakan pembelajaran yang benar-benar belajar tetapi hanya hadir saya isi absen sudah itu aja. Kita fokuskan ke edmodo yah jadi isi absen ke edmodo jika ada dosen nya share, kemudian ada juga dosen yang share absen nya di wattshap aja,udah sebatas itu aja. Segitu aja tanpa ada feedback lanjutan</p>
--	--	--	---

			<p>artinya disana letak kekurangan karna ini merupakan pembelajaran alternatif bukan hal biasa yang dilakukan tentu itu terdapat banyak kekurangan disana. Utamanya pada ketidaksiapan baik itu peserta didik maupun pendidiknya. Pendidiknya siap peserta didiknya tidak siap yakan? Dan ada juga pendidiknya tidak siap, peserta didiknya juga tidak siap artinya pemahaman penggunaan IT itu yang menjadi pokok persoalannya</p>
		<p>8. Menurut bapak pembelajaran menggunakan edmodo ini efektif atau tidak pak?</p>	<p>Kalo kita lihat, sebenarnya bisa kita katakan efektif apabila prosesnya itu dilakukan memang sebagaimana mestinya. Misalnya gini mahasiswa mengikuti sepenuhnya instruksi dari pengajar, pendidik untuk memberikan perkuliahan atau mengikuti perkuliahan, pendidiknya pun yang (dosen) nya pun memberikan feedback yang bagus itu tidak masalah ditambah lagi diselingi dengan tatap muka secara virtual namun ketika mahasiswa ataupun peserta didiknya tidak menganggap serius pembelajaran dengan menggunakan LMS seperti edmodo maka juga hasilnya pasti tidak akan bagus atau jauh dari yang seharusnya tergantung keseriusannya baik pendidik maupun peserta didiknya, dosen atau</p>

			mahasiswa
2	<p>Bagaimana sistem pendukung pembelajaran <i>e-learning</i> berbasis edmodo pada mahasiswa tadaris biologi ditengah pandemi covid-19?</p>	<p>3. selama proses pembelajaran apa perangkat yang bapak gunakan?</p>	<p>Bapak menggunakan perangkat handphone ataupun laptop. Selama proses pembelajaran bapak menggunakan banyak perangkat kalau untuk penyampaian informasi bapak tetap menggunakan whatsapp. Kemudian LMS nya sampai sekarang bapak masih menggunakan edmodo. Mau bapak menggunakan LMS dari kampus namun karna jaringan, bukan jaringan yah beenwit dari akses data LMS (learning menegement system) yang ada dikampus kita itu tidak kuat maka kadang mengakses itu lama/berat maka bapak lebih cenderung memilih edmodo. Selain tampilannya bagus juga fitur-fitur nya juga bagus bapak terbiasa. Bapak tidak pernah menggunakan google clasroom pernah dulu mencoba google classrom tapi bapak lebih tertarik ke edmodo karna fitur-fitur nya lebih menyerupai seperti sosial media. Kita pasti tidak asing dengan instagram,facebook dsb.</p>
		<p>4. menurut bapak edmodo yang paling mendukung proses pembelajaran bapak?</p>	<p>Sebenarnya tidak edmodo nya yah. Edmodo hanya sebagai media namun yang mendukung proses pembelajaran adalah atau yang memberikan pengaruh besar yaitu proses perkuliahan nya itu sendiri</p>

		<p>kalo proses perkuliahannya dilakukan dengan semestinya mau via edmodo, mau google classroom, mau misalnya via zoom itu akan berjalan dengan baik namun ketika ketidaksiapan untuk mengikuti atau melakukan proses pembelajaran via platform apapun disitu masalahnya termasuk juga edmodo. Misalnya gini, ketidakmampuan dosen dalam pengoperasian. Bagaimana cara mengupload bahan ajarnya, bagaimana membuat absen dengan edmodo, bagaimana membuat penilaian. Tidak tau hanya sekedar memberikan tugas tentu itu juga tidak akan berjalan dengan semestinya. Misalnya dalam pengumpulan tugas tentu akan menumpuk tugas yang ada di posting karna dosen tidak mengetahui bagaimana cara melakukan save in dalam penugasan itu akan mempermudah dosen tersebut dalam menilai nantinya. Kalau dosen tidak memiliki kemampuan dalam penguasaan media edmodo tersebut disitu juga masalahnya dan tidak memberikan informasi kepadamahasiswa bagaimana cara menggunakan disitu masalahnya atau setidaknya dosen bisa share link youtube yang terdapat informasi bagaimana cara</p>
--	--	---

			<p>menggunakan aplikasinya itu. Nah itu yang lebih bagus, itu lebih simple karna ini bukan hal yang baru namun kita saja yang baru menggunkannya. Edmodo bukan hal yang baru tetapi kita yang baru menggunakannya tentu kita dapat mendapatkan informasi bagaimana cara menggunakannya dan bagaimana proses nya untuk mengikuti perkuliahan via platfrom LMS apabila kita melaksanakannya dengan bagus tentu hasilnya juga akan bagus.</p>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. (0748) 221065 Fax. (0748) 221114
Kode Pos. 37112 Web : www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/74/2021
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

15 Juli 2021

Kepada
Yth Ketua Jurusan Tadris Biologi
Tempat

Assalamualaikum w.w,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

Nama : **Ilya Mai Sarah**
NIM : **1710204003**
Jurusan : **Tadris Biologi**
Fakultas : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi: **Praktikabilitas pembelajaran e-learning berbasis edmodo pada mahasiswa tadris biologi ditengah pandemi covid-19 (ditinjau dari persepsi mahasiswa)**. Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal **15 Juli s.d. 14 September 2021**.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum w.w

Dekan


Dr. Fadi Candra, S.Ag, M.Pd.

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TADRIS BIOLOGI

Jln. Kapten Muradi S. Penuh 37112 Telp. (0748)21065 Website: www.iainkerinci.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: In.31/J7.1/PP.009/21/in.bio.01/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : EMAYULIA SASTRIA, M.Pd
NIP : 19850711 200912 2 005
Jabatan : Ketua Jurusan Tadris Biologi

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : ILYA MAISARAH
NIM : 1710204003
Semester : IX (SEMBILAN)
Jurusan : TADRIS BIOLOGI
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Judul yang disetujui : PRAKTIKABILITAS PEMBELAJARAN E-LEARNING
BERBASIS EDMODO PADA MAHASISWA TADRIS
BIOLOGI DI TENGAH PANDEMI COVID-19 (DITINJAU
DARI PERSEPSI MAHASISWA)

Telah melaksanakan penelitian di Jurusan Tadris Biologi yang dilaksanakan dari 15 Juli 2021 s/d 14 September 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Penuh, 18 Januari 2022

Ketua Jurusan Tadris Biologi



EMAYULIA SASTRIA M.Pd
NIP. 19850711 200912 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Kapten Muradi Sumur Gedang Kec. Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114 Kode Pos.37112
Website www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

SURAT KETERANGAN
LULUS UJI PLAGIASI

Ketua Jurusan Tadris Biologi menerangkan bahwa Skripsi Mahasiswa:

Nama : ILYA MAI SARAH
NIM : 1710204003
Judul : Praktikabilitas Pembelajaran e-Learning
Berbasis Edmodo pada mahasiswa Tadris
Biologi ditengah pandemi COVID-19
(Ditinjau dari Persepsi mahasiswa)
Pembimbing 1 : Dr. Hasrinal Bakri, M.Pd
Pembimbing 2 : Seprianto, M.Pd

Telah diuji plagiasi dengan tingkat kemiripan dengan karya tulis lainnya sebesar ...!?! % dan **dinyatakan dapat diagendakan untuk Ujian Skripsi.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Penuh, 18 Januari 2022

A/n Ketua Jurusan,
Sekretaris Jurusan



Catatan:

Tingkat kemiripan maksimal 30 % di luar daftar pustaka



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

4G 83% 09.51


Pencarian

Saring post dari ▾

Dharma Ferry dikirim ke
EVOLUSI 5A T.A. 2020/2021...
 Guru · Institut Agama Islam Negeri Kerinci
 22 Jan 2021 · 9:00 pagi · 📎

UJIA Lihat yang mengumpulkan 85/100 ✓
 N...
 Dikirimkan: 22 Jan, 10:50 AM

1. Tulis Jawaban pada kertas double folio
2. Scan jawaban dengan format file PDF
3. Waktu pelaksanaan Ujian hingga jam 11.30 WIB
4. Upload jawaban hingga batas waktu yang telah disebutkan
5. Isi daftar hadir dan upload foto ketika mengerjakan soal ujian sebagai syarat pengisian daftar hadir

 **SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER EVOLUSI 2021.pdf**

👍 suka

Dharma Ferry dikirim ke
EVOLUSI 5C T.A. 2020/2021
 Guru · Institut Agama Islam Negeri Kerinci
 15 Jan 2021 · 9:15 pagi · 📎


4G 83% 09.51

Pencarian

Dharma Ferry dikirim ke
EVOLUSI 5C T.A. 2020/2021
 Guru · Institut Agama Islam Negeri Kerinci
 30 Des 2020 · 1:01 siang · 📎

Perkuliahan Lihat yang mengumpulkan ✓
Evoluti 5C...
 Dikirimkan: 30 Des, 3:36 PM

1. Silakan download materi yang terlampir tentang Mekanisme Isolasi
2. Buatlah kesimpulan dari materi yang terlampir dibawah
3. Kesimpulan isi materi ditulis dan di scan dalam format file pdf.
4. Tugas ini dikumpulkan sampai batas waktu jam 18.00 hari ini
5. Ambil foto selfie diri anda ketika

 **MEKANISME ISOLASI.pdf**

👍 suka

Dharma Ferry dikirim ke
EVOLUSI 5A T.A. 2020/2021...
 Guru · Institut Agama Islam Negeri Kerinci
 27 Nov 2020 · 8:43 pagi · 📎

UJIA Lihat yang mengumpulkan 80/100 ✓
 N...

K E N I N G I



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

